

**STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'İYAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh :

**YUYUN SULISTIYANI
NIM 2017102065**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'İYAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh :

**YUYUN SULISTIYANI
NIM 2017102065**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Sulistiyani

NIM : 2017102065

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul "Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nashi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal" secara keseluruhan merupakan karya sendiri atau penelitian yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Januari 2024



Yuyun Sulistiyani
NIM. 2017102065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'YAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**

Yang disusun oleh **Yuyun Sulistiyani** NIM 20171012065 Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen Dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Agung Widodo M.A.
NIP. 19306222019031015

Sekretaris Sidang/Penguji II

Atipa Muji, M.Kom.
NIP.

Penguji Utama

Enung Asihaya M.A.
NIP. 197605082002122004

Mengesahkan,
Purwokerto, 10. 25. 1. 2024...

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan terhadap penulisan Skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Yuyun Sulistiyani

NIM : 2017102065

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Saya berpendapan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Purwokerto, 15 - 12-2023

pembimbing



Ageng Widodo M.A
NIP. 199306222019031015

MOTTO

“Ikhlas, Sabar, dan Tawakal”

(Yuyun Sulistiyani)

"Anda harus mampu berkomunikasi dengan sukses untuk menjadi pemimpin dan seseorang yang mendengarkan"

(Keith Boyer)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunianya yang telah memberikan jalan kepada saya jalan kebajikan menuntut ilmu di dunia pendidikan sampai jenjang perkuliahan. Semoga menjadikan saya manusia yang senantiasa beriman, bertaqwa, selalu didalam jalan kebenaranmu dan dapat bermanfaat untuk manusia yang lain serta tabah dalam menjalankan kehidupan di dunia ini.

Dengan ini semoga menjadi titik awal perjuangan saya untuk dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik untuk kedepannya dengan ilmu dan pengalaman saya selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah selalu terucapkan sebagai bentuk mensyukuri dalam segala hal.

Kupersembahkan puluhan lembar kertas ini kepada orang tuaku sebagai alasan dari semua yang saya lakukan dalam menempuh pendidikan sebagai pendorong dan pendukung serta selalu memberikan motivasi dan nasehat kepadaku, sebagai penopang dalam setiap jatuhnya saya, yang selalu memberikan pengorbanan dan kasih sayang sepenuhnya dan doa mereka yang menjadikan saya dapat samapai menempati dititik ini untuk menyelesaikan tugas akhir di perkuliahan. Sangat banyak tujuan yang ingin saya capai, banyaknya mimpi yang ingin saya wujudkan, dan harapan yang ingin saya kejar, dengan cara selalu berdoa dan melakukan usaha.

Rangkaian kata dan kalimat ini saya persembahkan khusus kepada ibu dan bapak, guru, keluarga, dan teman-teman saya. Banyak mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila banyak kesalahan, saya persembahkan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman sekarang semoga kelak mendapatkan syafa'at-nya.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sayifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sayifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag. M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Sayifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ageng Widodo M.A. sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan arahannya dengan penuh kesabaran serta motivasi yang dapat membangun untuk lebih baik lagi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen, Karyawan, dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sayifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sayifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Kedua orang tua saya Ibu Sriyatin dan Bapak Muhiman, yang telah menjadi pendorong utama dengan selalu memberikan do'a dan dukungan serta pengorbanannya dalam mebesarkan saya dan mendampingi saya sampai dititik ini.

7. Kepada Prof. Dr. K.H Fathul Aminuddin Aziz, M.M. pengasuh Pondok Pesantren Modern El-Fira yang telah menjadi tokoh motivator saya selama berdomisili di pondok.
8. Kepada Kyai Muda'I selaku tokoh agama setempat juga sebagai sesepuh Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yang telah memberikan informasi terkait sejarah dari organisasi Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
9. Kepada Ustadz Khoerul Mulayana S.Pd selaku pembina I Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yang telah memberikan informasi tentang Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
10. Kepada Ustadz Sabar Sayuti S.Pd selaku pembina II Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yang telah memberikan informasi tentang Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
11. Fadli Ramansyah selaku ketua organisasi Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yang telah memberikan informasi terkait keorganisasian Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
12. Alike Khoerunnisa selaku anggota pengurus yang telah memberikan informasi data kepengurusan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
13. Agus Saputra sebagai alumni Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in dan saudara serta teman saya yang telah memberikan informasi dan telah membantu selama saya menjalankan penelitian di lapangan.
14. Adinda Istianah sebagai alumni Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in dan sebagai sahabat saya telah memberikan informasi mengenai Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.
15. Kepada Dwi Lestari sahabat seperjuangan saya selama menempuh perkuliahan terima kasih banyak telah membantu dan memberikan semangat dengan nasehat-nasehatnya disaat saya sedang down.
16. Kepada semua teman-teman khususnya teman kelas KPI B angkatan 2020 saya ucapkan terimakasih atas support dan dukungannya serta bantuan kalian, terimakasih atas kebersamaan dan kenangannya yang telah terukir di hati dan pikiran saya.
17. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semuanya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang, semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Aamiin Yaa Robbal Amalin.

Purwokerto, 15 Januari 2024

Yuyun Sulistiyani
NIM. 2017102065



**STRATEGI KOMUNIKASI JAM'IIYAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA DI DESA KAMBANGAN
KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**

YUYUN SULISTIYANI
NIM.2017102065

Abstrak

Interaksi manusia tidak terlepas dengan manusia yang lainnya dimana hal ini merupakan sebuah anugerah dari Allah SWT sebagai makhluk sosial. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan sosial terutama dalam sebuah golongan organisasi. Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in adalah sebuah organisasi yang berbasis agama dijalankan oleh para remaja yang memiliki kegiatan rutin mingguan, bulanan, dan tahunan. Sehingga harapannya dapat membentuk karakter remaja zaman sekarang dengan akhlaqul karimah dan memiliki jiwa sosial yang tinggi serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Jam'iyah Yasiin Nahdhtau Nasyi'in untuk meningkatkan minat remaja di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, dimana dalam memperoleh data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan suatu permasalahan dengan mengumpulkan data secara langsung dan peneliti sebagai kunci.

Hasil penelitian ini peneliti menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Jam'iyah Yasiin Nahdhtau Nasyi'in yaitu menggunakan strategi komunikasi informatif, persuasif dan konstruktif. Dimana strategi ini merupakan metode komunikasi dengan memberikan informasi, komunikasi melalui pendekatan, dan komunikasi dalam bentuk perintah. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam organisasi Jam'iyah Yasiin Nahdhtau Nasyi'in yang ditemukan oleh peneliti yaitu Hambatan fisik, Hambatan budaya, Hambatan bias, Adanya salah tafsir, dan Adanya konflik.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Jam'iyah Yasiin Nahdhtau Nasyi'in, Minat Remaja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sitematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pokok Bahasan Strategi Komunikasi	14
1. Pengertian Strategi Komunikasi	14
2. Tahap-Tahap Strategi Komunikasi	15
3. Faktor Dalam Strategi Komunikasi	15
4. Pemilihan Media Komunikasi.....	17
B. Komunikasi Organisasi	17
C. Pengertian Jam'iyah	20
D. Terbentuknya Minat Remaja	21
1. Pengertian Minat.....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	22
3. Dinamika Terbentuknya Minat.....	23
4. Meningkatkan Minat.....	23

5. Pengertian Remaja.....	24
6. Ciri-Ciri Remaja	25
7. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in	38
1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in	38
2. Data Anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.....	42
4. Program/Kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in	43
B. Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Minat Remaja.....	48
1. Komunikasi Informatif (<i>informative communication</i>).....	49
2. Komunikasi Persuasif (<i>persuasive communication</i>).....	52
3. Komunikasi Instruktif/Koersif (<i>instructive/coercive communication</i>)....	55
C. Hambatan Komunikasi	56
1. Hambatan Fisik.....	57
2. Hambatan Budaya.....	58
3. Hambatan Bias.....	60
4. Adanya Salah Tafsir	60
5. Adanya Konflik	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 bahwa manusia merupakan makhluk Allah yang diberi sisi anugerah keistimewaan berupa akal, fisik, dan hati nurani. Sebagai manusia juga harus bisa menggunakan keistimewaan tersebut di jalan Allah sehingga mendatangkan keberuntungan. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh manusia menggunakan akal dan pikirannya dalam mencapai tujuan kehidupan di dunia dengan tetap memperhatikan segala ketentuan dan larangan Allah SWT. Firman Allah Surat An-Nahl Ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَتْيِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl:125)

Strategi merupakan bentuk perencanaan yang disusun secara strategis agar mencapai tujuan dengan sistematis. Memuat secara jelas misi yang akan dituju dengan ketetapan yang telah dibentuk, pentingnya peranan strategi bagi sebuah organisasi sebagai arahan agar dapat melakukan perubahan-perubahan yang ada dalam sebuah manajemen menuju ranah yang lebih baik.

Komunikasi sebuah bentuk penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan, baik disampaikan antar individu maupun kelompok. Dalam hal ini komunikasi memiliki tujuan agar supaya makna yang ditunjukkan dapat tersampaikan dengan baik untuk membangun sudut pandang, dan yang paling utama adalah menyebarluaskan informasi. Ilmu komunikasi adalah metode pemahaman tentang aktivitas komunikasi, bagaimana penyampaian

informasi sebagai cara membentuk argumentasi dan penyikapan seseorang.¹ Kebutuhan komunikasi merupakan dasar sebagai makhluk sosial dimana kita saling berinteraksi, karena sebagai ciptaan Allah yang memiliki jiwa sosial pastinya saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini komunikasi tidak hanya dilakukan oleh manusia namun makhluk apapun, bahkan tuhanpun berkomunikasi. Komunikasi memiliki tujuan yang signifikan terutama dalam bidang organisasi, perlunya strategi dalam berkomunikasi untuk mencapai goal yang direncanakan dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi lingkungan dengan sesuai, agar supaya pesan yang telah disampaikan dapat diterima dan mendapatkan *feedback* dengan baik. Strategi komunikasi organisasi adalah serangkaian kegiatan sistematis yang memungkinkan untuk memahami audiens, tujuan, mengidentifikasi saluran yang efektif melalui saluran-saluran ini dan pendapat tentang promosi dan retensi jenis pemain tertentu. Dalam hal ini Strategi komunikasi juga dapat diterapkan dalam bidang organisasi keagamaan yang merupakan bentuk perencanaan komunikasi yang disampaikan oleh seseorang yang sebagai komunikator ditujukan kepada seseorang sebagai komunikan dengan dasar sumber Al-Quran dan Hadits menggunakan strategi dalam bentuk komunikasi dengan tujuan merubah pendapat, keniatan, perilaku dan sikap memasuki ranah yang lebih baik, baik melalui lisan, tulisan, maupun memanfaatkan sarana media yang dapat memasuki ranah sosial lebih mudah dan menarik.

Pergeseran generasi ini terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi global yang melahirkan generasi Z yang pola pikirnya cenderung menginginkan hal-hal yang mendesak. Generasi Z memiliki hubungan yang erat dengan teknologi, kebutuhan untuk bergantung pada internet dan dunia sosial, pendidikan, pengetahuan tentang sesuatu yang menghalangi mereka untuk berinteraksi di dunia nyata. Milenial dan Generasi Z selanjutnya akan menyebut Milenial dan Generasi Z yang memiliki pola pikir berbeda, sebagai Generasi Persisten.² Saat ini banyak perubahan dan perkembangan yang dilakukan oleh

¹ Efendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya, Hal. 10.

² Sirajul Fuad Zisa, Nursyirwan Effendib, Elva Ronaning Roem, (2021), *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital*. Satwika, vol 5 No 1, 70.

generasi Z yang memiliki cara berpikir lebih modern dan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan. Dalam psikologi Islam, generasi milenial tidak perlu malu atau ragu untuk mengatakan kebenaran jika menyangkut kebaikan atau kebenaran. Dalam menyampaikan pesan, generasi milenial harus berperilaku ma'ruf (baik), berbuat (jujur/jujur), karima (mulia), masyura (benar), layyina (sederhana) dan baligha (menandai jiwa/meninggalkan bekas), berbicara tanpa menyembunyikan niatnya, apa yang sebenarnya terjadi.³ Namun dengan adanya hal tersebut banyak generasi sekarang yang kurang memiliki minat dalam bentuk kegiatan keagamaan dengan aktif dan melestarikannya, sehingga banyak organisasi anak muda yang fakum karena sedikitnya peminat dan termakan oleh perkembangan zaman. Hal ini merupakan kesempatan peluang bagi kita agar supaya dapat mengkolaborasikan segala bentuk kegiatan keagamaan dengan teknik atau metode agar lebih menarik minat anak muda. Berdasarkan hal tersebut penulis memiliki tujuan untuk menggambarkan serta mengungkap strategi komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam meningkatkan minat masyarakat muda Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Hal ini sangat diperlukan menerapkan kepada generasi muda untuk memupuk nilai keagamaan sebagai kebutuhan pokok dalam menjalankan kehidupan dengan cara mengkolaborasikannya sesuai dengan perkembangan zaman agar lebih mudah diterima dan menarik, melestarikan nilai budaya dan memupuk rasa kemasyarakatan yang tinggi. Hal ini didasari betapa pentingnya untuk seluruh umat Islam menuntut ilmu agama tidak hanya bisa diperoleh dalam pendidikan formal saja, namun lingkungan kehidupan sehari-hari paling berpengaruh dalam pembentukan akhlak dan keimanan yang baik. Salah satu sarana yang bisa ditempuh yaitu melalui kegiatan organisasi remaja Majelis Ta'lim yang didalam organisasi tersebut memiliki ciri khas kegiatan akan memperdalam nilai keagamaan. Hal ini dilandaskan pada Al-Quran surat At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :

³ Ampuro Sarlin, *Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam*, JIVA (Journal Of Behaviour And Mental Health) Vol 1 No. 1 Tahun 2020. Hlm 20.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Q.S At-Taubah:122)

Majlis Ta'lim merupakan sebuah organisasi dalam bidang agama dan seperti kita ketahui Majlis Ta'lim merupakan tempat pengajaran dan pengajian agama islam. Arti lainnya dari rapat adalah berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, oleh karena itu disebut rapat. Majelis Ta'lim mengungkapkan upaya masyarakat untuk melakukan penyesuaian umat Islam agar senantiasa membentuk jiwa dan kepribadian keagamaan yang berperan sebagai stabilisator dalam segala aktivitas kehidupan umat Islam.⁴

Masa sebelumnya banyak Majelis Ta'lim dan Jam'iyah remaja yang berdiri di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal menyesuaikan lokasi tempat wilayahnya masing-masing, namun seiring berjalannya waktu sistem organisasi tersebut termakan oleh zaman dan tak mampu bersaing atau bisa berkolaborasi sehingga mengakibatkan fakumnya organisasi-oranisasi tersebut.seiring berjalannya waktu terdapat tiga majelis ta'lim/jam'iyah yang masih aktif dalam pengelolaan organisasinya, yaitu Majelis Ta'lim Dan Sholawat Assyifa, Majelis Ta'lin Syubanul Wahab, dan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Hanya satu Majelis Ta'lim/Jam'iyah kiprahnya masih tetap eksis di masyarakat setempat sampai sekarang yaitu Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, dengan rasa gotong royong dan jiwa kekeluargaan yang tinggi sehingga menunjang sistem manajemen organisasi dengan menjalin komunikasi dan pendekatan yang efektif. Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ini selain merupakan organisasi pertama yang berdiri di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal namun juga organisasi yang mampu konsisten merekrut calon anggota setiap

⁴ Syafar Muhammad, *pemberdayaan komunitas majlis taklim di kelurahan banten kecamatan kasemen kota serang*, jurnal pengembangan masyarakat islam, vol. 1 no. 1 2015 hal 57.

masanya atas dukungan dari para pembina, senior, alumni, dan masyarakat di lingkungan sekitar.

Menurut ustadz Khoerul Mulyana selaku pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in mengatakan bahwa Sejarah berdirinya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in tidak ada sumber yang pasti yang menunjukkan kapan berdirinya atau dimulainya jamiyah yasin ini. Konon sekitar sebelum tahun 80-an, seorang pemuda bernama Suhadi sarseh ada masa itu memulai mengadakan pembacaan surat yasin dan tahlil berjamaah dari rumah ke rumah pada waktu setelah sholat Isya, sedangkan di waktu setelah sholat Mahrib mereka membaca Al-barzanji di Musholla Baitul Abidin. Jamiyah ini kemudian dikenal dengan nama Jami'yah Yasin Musholla Baitul Abidin dan rutin diadakan setiap malam jumat oleh pemuda Mushola Baitul Abidin.⁵

Menariknya dari Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ini merupakan Majelis Ta'lim yang bertahan dengan eksistensinya dengan menarik anggotanya menggunakan strategi komunikasi yang mampu menarik minat remaja zaman sekarang. Berbeda dengan Majelis Ta'lim yang lainnya tidak mampu mempertahankan dan menarik minat anggotanya sehingga mengakibatkan fakumnya kegiatan yang dimiliki majelis ta'lim tersebut. Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in sudah berdiri sejak tahun 1981 yang telah dipertahankan oleh generasi penerus hingga saat ini.⁶ Kiprahnya masih aktif dikalangan masyarakat hingga saat ini, menurut Fadli Ramansyah selaku ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in memiliki anggota kurang lebihnya 30 anggota aktif. Sebuah organisasi dapat berjalan dengan adanya sistem manajemen dalam hal ini pada organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in terdapat 19 anggota kepengurusan.⁷ Anggota kepengurusan memiliki tanggung jawab dalam mengelola manajemen organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, adanya sistem manajemen organisasi ini mengelola Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in secara sistematis sehingga dapat

⁵ Hasil wawancara langsung bersama pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz khoerul mulyana melalui chat whatsapp pada tanggal 02 Juni 2023.

⁶ Hasil wawancara langsung bersma sesepuh Jam'iyah Yasin Baitul abidin pada tanggal 18 Juni tahun 2023.

⁷ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz Fadli Ramansyah melalui telephone whatsapp pada tanggal 07 Juni 2023.

mencapai dan menjalankan seluruh kegiatan dengan baik. Hal ini juga dapat menentukan cara bagaimana berkomunikasi dengan baik untuk menarik minat remaja masyarakat desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal untuk bergabung dalam organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

Anggota remaja yang ikut dalam organisasi ini mulai dari kelas satu SMP hingga kelas tiga SMA, pada hakikatnya tidak ada batasan usia namun kebanyakan remaja berusia 12 sampai 18 tahun. Tentu saja dalam sebuah organisasi juga ada yang bertanggung jawab atas organisasi tersebut begitu juga dengan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in memiliki dua pembina asatidz yang bertanggung jawab dan mengarahkan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in menuju ranah yang lebih baik.

Banyak kegiatan yang diadakan oleh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam programnya seperti kegiatan rutin pembacaan maulid Nabi dan surat Yasin beserta Tahlil yang dilaksanakan setiap hari Kamis malam Jum'at bertempat di setiap rumah anggotanya secara bergilir. Kemudian ada kegiatan rutin satu bulan sekali untuk membersihkan Mushola Baitul Abidin Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang sebagai titik kumpul dan pusat kegiatan umum yang dijalankan oleh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in seperti kegiatan Pawai Ta'aruf, kegiatan pengajian Isra' Mi'raj, kegiatan Halal Bi Halal, dan berbagai kegiatan umum lainnya. Pada Bulan Ramadhan kegiatan rutin yang biasa dijalankan setiap hari Kamis malam Jum'at diubah sebentar yaitu menjadi kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Kamis sore bertempat di setiap rumah anggotanya secara bergilir.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengungkap dan menggambarkan **“Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.”**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Pengertian strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi suatu

aktivitas yang dijalankan dalam kurun waktu tertentu.⁸ Strategi dalam hal ini berlangsung dalam sebuah komunikasi dimana pengaplikasian komunikasi memerlukan strategi yang tepat agar penyampaian pesan informasi dapat diterima dan mendapatkan respon dengan baik. Strategi komunikasi perlu diterapkan menyesuaikan situasi dan kondisi dari komunikasi maupun lingkungan yang ada.

Komunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, komunikasi atau *communicare* yang berarti “melakukan hal yang sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut dengan kata komunikasi, yang merupakan akar kata Latin lain yang sejenis. Komunikasi mengacu pada berbagi ide, makna atau pesan. Namun, definisi saat ini menunjukkan bahwa komunikasi mengacu pada hal-hal ini, seperti dalam frasa "kita berbagi pemikiran", "kita mendiskusikan kata-kata" dan "kita mengirim pesan".

Menurut Rogers, strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dirancang untuk mengubah perilaku masyarakat dalam skala yang lebih besar dengan mengkomunikasikan ide-ide baru. Strategi komunikasi apa yang dilakukan oleh pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam usaha untuk dapat mengajak, membujuk, dan menarik minat teman-teman lingkungan sekitar untuk dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yaitu kegiatan rutin pembacaan maulid Nabi dan surat Yasin setiap hari Kamis malam sore. dengan tujuan mengajak kebaikan dan agar supaya teman-teman lingkungan sekitar memiliki tambahan kegiatan yang bermanfaat serta menumbuhkan generasi penerus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in agar tetap terus berjalan dan tetap eksis di kalangan masyarakat sekitar.

⁸ Yusuf. 2019. *Strategi Komunikasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Gayo Lues*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry : Banda Aceh.

2. Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in merupakan organisasi keagamaan yang beranggotakan remaja berusia kurang lebih 12 sampai 18 tahun. Organisasi ini sudah berjalan selama 42 tahun, kegiatan dalam organisasi ini terdiri dari kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan yang rutin diadakan mingguan dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at yaitu rutinan pembacaan maulid diiringi hadroh, pembacaan surat yasiin dan tahlil, dan mauidhatul hasanah yang biasanya disampaikan oleh pembina organisasi tepatnya pada setiap hari kamis malam jum'at.

3. Minat Remaja

Pengertian minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.⁹

Minat merupakan suatu sifat pada diri manusia untuk membentuk suatu dorongan melakukan apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Minat dapat tumbuh dalam diri manusia ketika ada landasan dasar untuk mencapai tujuan yang telah dibentuk. Pembentukan minat bisa dilandaskan pada kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan.¹⁰

Sementara menurut UU Perlindungan Anak, remaja adalah mereka yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum menikah. Menurut UU Perburuan, anak dianggap remaja bila telah mencapai umur 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat tinggal.¹¹

⁹ Suharyat yayat,2009, *Hubungan Antara Sikap, Minat, Dan Perilaku Manusia*, Jurnal region 1.3 , hlm 8

¹⁰ Setiawan Reka, *Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Dharma Putera Banjarmasin*, JIEB: Jurnal Ekonomi Bisnis, Jilid 4, No2, Tahun 2018, hlm 180.

¹¹ Rahayu Atikah dkk, *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*, (Yogyakarta: CV Mine:

Sehingga pengertian minat remaja dapat didefinisikan seseorang yang memiliki usia 15- 20/25 tahun yang memiliki kemauan terhadap suatu hal dan membentuk dirinya untuk melakukan suatu dorongan apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam hal ini harus membentuk minat remaja sekitar untuk bisa menarik dorongan dalam diri mereka agar supaya tergugah hatinya ikut serta pada kegiatan rutinitas Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Remaja yang mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in mulai dari usia 12 tahun bahkan di usia 20-an tahun masih mengikuti kegiatan rutinitas Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Jadi tidak ada ketentuan batas usia maksimal remaja yang dapat mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah disebutkan diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengungkap dan menggambarkan Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh pembina dan jajaran kepengurusan

Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk meningkatkan minat remaja di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

2. Mengungkap dan menggambarkan Hambatan yang terjadi dalam Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk meningkatkan minat remaja di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

- a) Penelitian ini diharapkan memperkaya literasi bagi pembaca tentang Strategi Komunikasi Dakwah khususnya pada bidang organisasi masyarakat.
- b) Sebagai penambahan referensi tentang ilmu Strategi Komunikasi Dakwah.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, mengasahkemampuan dan keterampilan serta sebagian dari proses menyelesaikan pendidikannya di bangku perkuliahan.

b) Bagi seluruh masyarakat

Memperluas wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas dalam bidang komunikasi, bagaimana menerapkan Strategi Komunikasi dalam organisasi dengan tepat, baik, dan benar.

c) Bagi yang diteliti

Menjadi bahan masukan dan evaluasi agar kedepannya dapat menerapkan sistem Strategi Komunikasi yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Penulis akan melakukan penelitian setelah menelaah beberapa referensi penelitian literasi baik dari jurnal, buku, maupun skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para ahli sebelumnya untuk memperdalam teori dan pernyataan dari para ahli yang relevan dengan judul yang telah dibuat. Dalam hal ini kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori dan konsep sebagai bahan acuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut beberapa referensi literasi yang menjadi kajian pustaka pada penelitian ini, diantaranya :

Pertama, Penelitian karya Sewiji Rahayu dan Supriadi pada tahun 2021 yang berjudul "*Strategi Komunikasi Remaja Masjid Nurussalaf Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*". penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang tepat dalam menyampaikan pemahaman agama kepada remaja agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan, hambatan dan upaya mengatasi komunikasi remaja di Masjid Nurussalafi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Sungai Gebar Barat kecamatan Kuala Betara.¹²

Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi pada remaja, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian serta fokus penelitian ini hanya pada kegiatan keagamaannya saja sedangkan fokus penelitian penulis pada seluruh kegiatan keagamaan maupun non keagamaannya.

Kedua, Penelitian karya Tri Wijianto pada tahun 2022 yang memiliki judul "*Strategi Komunikasi Gerakan pemuda (GP) Ansor Ranting Pagubugan Kulon Kecamatan Binangun Dalam Meningkatkan Kesadaran*

¹² Sewiji Rahayu dan Supriadi, 2021, *Strategi Komunikasi Remaja Masjid Nurussalaf Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, At -Tadabbur : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan volume 11, hal 46.

Mengikuti Organisasi". Penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh GP Ansor Ranting Pagubuga Kulon di Kecamatan Binangun untuk meningkatkan kesadaran untuk bergabung dalam organisasi. Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Ansor Ranting Pagubuga Kulon, dokter keluarga di kabupaten Binangun, untuk meningkatkan kesadaran bergabung dalam organisasi.¹³

Persamaan yang dimiliki dengan penelitian yang dikaji yaitu sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran/minat. Perbedaannya adalah objek penelitian dan teori yang digunakan dalam menguraikan tentang strategi komunikasi, teori penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi dari Hafied Cangara sedangkan penulis menggunakan teori strategi komunikasi dari Rogers dan Effendy.

Ketiga, Penelitian karya Hamdan Daulay dan Evi Septiani tahun 2020 yang berjudul "*Komunikasi dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja*". Penelitian ini mengkaji bagaimana komunikasi dengan dakwah yang dilakukan oleh Siti Rayana Hasibuan, seorang nenek yang merupakan guru mengaji di Desa Matondang, Sibuhuan, Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap dan mendeskripsikan komunikasi dakwah yang diajarkan Siti Rayana Hasibuan kepada remaja membaca Al-Qur'an di desanya.¹⁴

Persamaan yang dimiliki dengan penelitian yang dikaji yaitu mengenai strategi komunikasi sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan konsentrasi penelitian ini strategi komunikasi hanya dilakukan oleh salah satu tokoh namun penulis meneliti strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

¹³ Tri Wijianto, 2022, *Strategi Komunikasi Gerakan pemuda (GP) Ansor Ranting Pagubugan Kulon Kecamatan Binangun Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Organisasi*, Repository State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, hal 5.

¹⁴ Hamdan Daulay, Evi Septiani, 2020, *Komunikasi dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja*, Kalijaga Jurnal of communication, vol 02 no 02, hal 19.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam hal ini akan memberikan penjelasan isi dari skripsi menggunakan sistem struktur sesuai kaidah penulisan, diantaranya yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini merupakan bab pendahuluan dimana mencakup latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian pustaka.

BAB II Landasan Teori

Bab kedua yaitu Landasan Teori pada penelitian ini mengenai strategi komunikasi, penjelasan tentang organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, dan minat remaja di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, teknik analisis data, dan pengumpulan sumber data penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat pembahasan menguraikan hasil penelitian mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk meningkatkan minat remaja pada kegiatan rutin pembacaan maulis Nabi dan surat yasin di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

BAB V Penutup

Bab terakhir atau penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pokok Bahasan Strategi Komunikasi

1. Pengertian strategi komunikasi

Pada hakikatnya strategi merupakan proses perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi tidak hanya sebagai penunjuk arah namun juga termasuk dalam operasionalnya. Begitu juga strategi komunikasi merupakan dasar untuk manajemen dalam komunikasi supaya dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini strategi komunikasi menunjukkan operasi teknisnya untuk mencapai tujuan. Metode teknis dapat berubah sesuai kondisi dan situasi yang terjadi.

Strategi komunikasi berkaitan dengan sistem perencanaan (planning) komunikasi sampai dengan pelaksanaan. Komunikator harus menguasai strategi yang akan dilakukan sehingga tujuan komunikasi tersampaikan dengan baik. Maka strategi diungkapkan dalam teori karena merupakan pengetahuan dasar dalam memahami pengujian kebenaran.¹⁵

Menurut Efendy, strategi berarti perencanaan dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “stratos” yang berarti tentara dan “agein” yang berarti memimpin. Dapat dikatakan bahwa strategi menggerakkan tentara. Namun kata komunikasi sendiri berasal dari bahasa latin: *communicatio* yang berarti “menginformasikan” atau “bertukar pikiran”.¹⁶ Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan. Untuk itu, strategi komunikasi harus bisa menjelaskan dan

¹⁵ Tri Wijianto, 2022, *Strategi Komunikasi Gerakan pemuda (GP) Ansor Ranting Pagubagan Kulon Kecamatan Binangun Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Organisasi*, Repository State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, hlm 20.

¹⁶ Adawiyah Dwi Putri Robiatul, Moch. Choirul Arif, *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah*, Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 2, hlm 134-135

mengarahkan secara praktis apa saja yang perlu dilakukan.¹⁷

Menurut Rogers, strategi komunikasi adalah pengkomunikasian ide-ide baru dalam skala yang lebih besar dengan tujuan mengubah perilaku manusia. Situasi seperti ini dalam komunikasi diharapkan rencana yang dibentuk direalisasikan dengan strategi untuk dapat menghadapi persoalan. Alangkah lebih baiknya sebuah strategi memiliki sebuah tujuan agar supaya dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan dapat memperbarui setiap manajemen pada setiap anggota organisasi.¹⁸

Pemilihan strategi merupakan langkah penting dalam perencanaan komunikasi yang harus dipilih dengan cermat, karena jika strategi yang dipilih salah maka hasilnya bisa buruk dan memerlukan waktu, materi dan tenaga. Konsep strategi komunikasi di sini merupakan bagian dari perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan perencanaan strategis tidak lain hanyalah kebijakan komunikasi dalam lingkungan makro perencanaan program jangka panjang. Ada beberapa model dalam pembelajaran komunikasi, mulai dari model yang sederhana hingga model yang lengkap dan kompleks. Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan model dan tahapan pelaksanaannya bergantung pada sifat atau jenis pekerjaan. Tidak ada model yang bisa diterapkan secara universal, namun harus merespon situasi dan kenyataan yang ada.¹⁹

¹⁷ Sahana wili, Zamzami, (2021), *Strategi Komunikasi Organisasi*, Volume 2, Nomor 1, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, hlm 32.

¹⁸ Adawiyah Dwi Putri Robiatul, Moch. Choirul Arif, *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah*, *Jurnal Komunikasi*, Volume 15 No 2, hlm 134-135.

¹⁹ Tri Wijianto, *Strategi Komunikasi Gerakan pemuda (GP) Ansor Ranting Pagubugan Kulon Kecamatan Binangun Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Organisasi*, *Repository State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*, Tahun 2022, hlm 21.

2. Tahap-Tahap Strategi Komunikasi

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam proses strategi komunikasi

- 1) Perumusan strategi
- 2) Implementasi strategi
- 3) Evaluasi strategi

3. Faktor Dalam Strategi Komunikasi

Menurut Fajar, dalam sebuah komunikasi ada 4 faktor yang dapat digunakan dalam penyusunan strategi komunikasi, diantaranya :

1) Mengenak Khalayak

Komunikator harus bisa membentuk komunikasi yang efektif dan efisien, karena dalam komunikasi ini khlayak merupakan komunikan yang aktif sehingga komunikasi yang dilaksanakan oleh komunikator kepada komunikan berjalan dengan lancar.

2) Menyusun Pesan

Menentukan pokok pembahasan yang akan disampaikan. Dalam memberi pengaruh kepada khalayak dalam isi pesan yang disampaikan harus menimbulkan perhatian bagi komunikan. Perhatian ini merupakan pengamatan yang diberikan komunikan terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator. Dalam hal ini terbentuklah sebuah komunikasi yang efektif.

Hal ini dilakukan menurut prosedur AA atau prosedur Perhatian terhadap Tindakan. Artinya membangkitkan perhatian (*Attention*) sehingga masyarakat kemudian tergerak untuk melakukan tindakan (*Action*) sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Tentukan pokok bahasan atau isi pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat, sesuai dengan keadaan.

3) Menetapkan Metode

Penyampaian pesan dalam komunikasi dilihat dari dua aspek metode, yaitu: menurut cara pelaksanaannya dan menurut aspek isinya. Menurut cara pelaksanaan ada dua bentuk untuk

mewujudkannya, yaitu: metode *redundancy* (repetition) dan *canalizing*. Sedangkan menurut isinya dibagi menjadi empat, yaitu: *informatif, persuasif, edukatif, dan kursif*.

Terdapat 2 bentuk dalam tatanan cara pelaksanaan yaitu :

- a. Metode *redundancy* (repetition) adalah memberikan pengaruh kepada khalayak dengan cara pesan yang disampaikan terus diulang.
- b. Metode *canalizing* yaitu memberikan pengaruh kepada khalayak agar menerima pesan yang disampaikan, kemudian sedikit demi sedikit akan mengubah sikap dan pola pemikirannya.

Menurut bentuk isinya, terdapat 4 bentuk yang digunakan dalam menentukan isinya yaitu :

- a. Metode informatif, yaitu bentuk-bentuk pernyataan publik seperti informasi, keterangan, berita, dan sebagainya.
- b. Metode persuasif yaitu mempengaruhi audiens melalui persuasi.
- c. Metode edukatif, yakni memberikan cerita pengalaman bermanfaat kepada masyarakat dengan tujuan mengubah perilaku masyarakat ke arah yang diinginkan
- d. Metode kursif, untuk mempengaruhi khalayak secara kasar tanpa memberi mereka kesempatan untuk berpikir, dan hal ini biasanya memiliki kekuatan yang sangat besar.

4) Pemilihan Media Komunikasi

Untuk mencapai tujuan dalam komunikasi harus menentukan media yang tepat supaya dapat menjadi faktor pendukung dalam mencapai tujuan, karena setiap media yang digunakan dalam

komunikasi pasti memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.²⁰

B. Komunikasi Organisasi

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Mengenai organisasi, salah satu definisi menyebutkan bahwa organisasi merupakan satu kumpulan atau sistem individual yang melalui satu hirarki jenjang dan pembagian kerja, berupa mencapai tujuan yang ditetapkan.²¹

Kegiatan komunikasi organisasi terdiri dari penanaman saling pengertian dan pengalaman bersama antar anggota organisasi. Dengan komunikasi yang baik maka organisasi dapat berjalan dengan lancar. Sebaliknya, kurangnya atau kurangnya komunikasi dapat menyebabkan hancurnya suatu organisasi. Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan Organisasi dalam suatu organisasi, terlepas dari apakah itu terjadi dalam kelompok formal atau kelompok informal dalam organisasi. Goldhaber memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut : *“organizational communication is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty.”* Komunikasi organisasi dapat diartikan sebagai proses menciptakan dan bertukar pesan dalam suatu jaringan dimana hubungan tersebut saling bergantung untuk bertahan dalam lingkungan yang tidak pasti atau terus berubah.²²

²⁰ Novriandi, Dedeh, *Video Promosi Pariwisata Pemandian Air Panas Derekan Kabupaten Semarang*, Program Studi Komunikasi FISKOM-UKSW, Tahun 2019.

²¹ Sahana wili,Zamzami,(2021), *Strategi Komunikasi Organisasi*, Volume 2, Nomor 1, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, hlm 27.

²² Zahara Evi.2018. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, Jurnal Warta, Universitas Dharmawangsa.

Pemahaman tentang komunikasi organisasi tidak dapat dipisahkan dari hubungannya dengan banyak aspek perilaku organisasi lainnya secara keseluruhan atau lebih luas lagi, terutama dalam kaitannya dengan kajian interdisipliner, khususnya kajian komunikasi dan manajemen. Perilaku organisasi mengacu pada bagaimana dan mengapa orang bertindak, berpikir dan merasakan dalam lingkungan organisasi.

Secara umum komunikasi organisasi dapat dibedakan menjadi komunikasi formal dan komunikasi informal. Saluran komunikasi formal ditentukan oleh struktur terencana yang tidak dapat disangkal oleh organisasi. Namun komunikasi informal tidak direncanakan dan biasanya tidak mengikuti struktur formal organisasi, melainkan muncul dari interaksi sosial yang biasa dilakukan antar anggota organisasi. Komunikasi informal ini melibatkan informasi dari mulut ke mulut tentang diri Anda, manajer Anda, atau organisasi Anda, yang biasanya bersifat rahasia.

1) Komunikasi Formal

Ketika pesan mengalir melalui saluran formal yang ditentukan oleh hierarki organisasi formal atau peran profesional, maka itu adalah saluran komunikasi formal.

Bertinghaus berpendapat bahwa setidaknya ada tiga bentuk komunikasi formal, yaitu yang didasarkan pada: (1) arah yang dituju: vertikal, horizontal/lateral (2) sifat jaringan komunikasi, jenis kegiatan, misalnya pelaporan, memerintah, mengarahkan atau melindungi dan menasihati, dan (3) formalitas (aspek formal), yaitu sejauh mana alur komunikasi dibatasi oleh wewenang. Secara desain, dalam komunikasi formal, pesan biasanya mengalir dari atas atau bawah secara vertikal dan pada tingkat yang sama, atau secara horizontal dan melintasi saluran. Secara skematis, arah informasi dalam komunikasi organisasi.

2) Komunikasi Informal

Menurut Pace & Faules, ketika anggota organisasi berkomunikasi satu sama lain terlepas dari posisi mereka dalam organisasi, kendali arus informasi bersifat pribadi, yang disebut jaringan sosial informal. Pemahaman ini mengisyaratkan bahwa ada dua faktor dalam jaringan sosial informal, yaitu bentuk hubungan atau interaksi dan arah arus informasi. Karena hakikat hubungan adalah hubungan personal yang melibatkan hubungan antarpribadi, dan arah aliran informasinya bersifat pribadi, yang timbul dari interaksi antarpribadi dan mengalir secara tidak terduga melalui organisasi seperti selentingan atau gosip.

Cara di atas untuk mencapai efisiensi dalam hubungan manusia menunjukkan sebagai berikut:

- a. Sampaikan perasaan secara langsung, hangat dan ekspresif.
- b. Komunikasikan apa yang terjadi di lingkungan pribadi Anda melalui penemuan diri.
- c. Dorong pemahaman yang positif dan hangat satu sama lain dengan memberikan respons positif relevan dan bermakna.
- d. Jujur satu sama lain dengan menunjukkan penerimaan secara verbal dan non-verbal.
- e. Selalu sampaikan pendapat positif tanpa syarat satu sama lain dengan tanggapan yang tidak memihak menghakimi dan ramah.
- f. Jujurlah tentang mengapa sulit atau bahkan tidak mungkin untuk setuju dalam percakapan yang sama tidak memihak, peduli, jujur dan konstruktif.²³

²³ Furqon Chairul.2003.*Hakikat Komunikasi Organisasi*, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 1-6.

C. Pengertian Jam'iyah

Kata jam'iyah berasal dari kata organisasi (jamaah), suatu cara untuk mencapai tujuan pribadi dan kelompok, dimana setiap orang dikaitkan dengan nama organisasi yang dianggap berpengaruh, dan dalam keadaan masih di sana. bagian dari komunitas sosial. kehidupan dan dipandang perlu bagi organisasi untuk mempercepat pencapaian rencana dan tujuan. Organisasi awalnya berkembang menjadi lembaga, forum dan individu yang berorientasi pada pengembangan diri, dimana organisasi yang utuh berpikir jangka panjang dan mampu. Namun berbeda dengan keadaan saat ini, dimana sangat mudah untuk membentuk atau membentuk suatu organisasi atau nama umum Jam'iyah. Makna Jam'iyah dalam organisasi adalah nilai persatuan yang dapat diterima tanpa perbedaan yang mempersatukan mufakat atau kebulatan suara dalam Islam itu sendiri.²⁴ Para ulama mendefinisikan Jam'iyah atau Al-Jam'iyah adalah bersatunya semangat atau kepentingan dalam menghadapkan diri kepada Allah SWT/ menyamakan tujuan itu (hanya kepada Allah), menyibukkan diri dengan segala kegiatannya dan mengesampingkan yang lainnya.²⁵

Zikir shalawat identik dengan jam'iyah, dimana shalawat jama'iyah menerapkan proses pengajaran yang bermuara pada nilai-nilai keagamaan, sehingga remaja dapat melakukan refleksi terhadap tatanan normatif yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Shalawat Jam'iyah merupakan wadah pembentukan jiwa dan kepribadian beragama serta berperan sebagai stabilisator dalam segala gerak kehidupan umat Islam.²⁶

²⁴ Mustofa Ali. 2020. *Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Jatirejo Diwew Jombang*, Vol 6, No 2, Journal Of Islamic Education Annaba, hlm 99.

²⁵ Tsnaini, Rahma Lailatul (2020) *Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus Jam'iyah Pecinta Sholawat Kabupaten Jombang)*, thesis, IAIN Kediri, hlm 14.

²⁶ A. Syafi' AS, *Peran Jam'iyah Shalawat Seribu Rebana dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja Desa Mayangan Jogoroto Jombang*, Sumbula: Volume 4, Nomor 2, Tahun 2019, hlm 264-265.

D. Terbentuknya Minat Remaja

1. Pengertian Minat

Minat sangatlah penting dalam kehidupan setiap orang, karena minat mempengaruhi tingkah laku dan sikap seseorang secara keseluruhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah suatu kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, yang juga berarti nafsu atau keinginan. Dalam bahasa Inggris, minat disebut dengan “*Interest*” atau “*Passion*”. Minat diartikan sebagai perasaan ingin memperhatikan dan ingin tahu terhadap suatu hal, sedangkan *passion* diartikan sebagai gairah atau perasaan sangat bersemangat terhadap suatu hal.²⁷

Menurut Slameto, dijelaskan bahwa Minat adalah sesuatu yang membangkitkan perhatian dan rasa ingin tahu terhadap suatu objek atau situasi tertentu, yang didahului oleh perasaan senang terhadap suatu objek tertentu. Minat pada hakekatnya adalah penerimaan suatu hubungan satu sama lain, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat tersebut.

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, kegiatan atau situasi yang diminati, disertai dengan perasaan senang. Dalam batasan tersebut terdapat pengertian bahwa minat diarahkan kepada subjek, usaha (pendekatan/pengakuan/kepemilikan/penguasaan/hubungan dengan suatu objek), yang terjadi dengan perasaan senang, objek tersebut menjadi daya tarik. Hal ini diungkapkan oleh Abdul R dan Muhib A.²⁸

²⁷ Rini, Meylani Safar, Ihsan Mz, Desi Erawati, *Minat Remaja Ditinjau Dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (Rmib) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Kota Palangka Raya*, Volume 7, Nomor 2, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Tahun 2021, hlm 80.

²⁸ Rizal, Syamsul, *Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan*, Vol 5, No 2, Jurnal Dakwatul Islam, Tahun 2021, hlm 123.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Rosdiah dalam Susanto timbulnya minat dalam diri pada prinsipnya dapat dibagi menjadi dua jenis :

- 1) Minat yang tumbuh dalam diri, minat yang tumbuh dari dalam diri dipegaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang tumbuh karena adanya pengaruh dari luar, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri,
- 3) Minat yang timbul seiring dengan proses perkembangan diri tersebut.²⁹

Generasi muda mempunyai kepentingan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kondisi individu dan lingkungan. Fakta ini sesuai dengan pendapat Corvo dan Corvo bahwa minat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari individu (internal) maupun dari lingkungan sosial (eksternal).

1) Faktor Internal

Motivasi intrinsik adalah faktor yang berhubungan dengan impuls fisik, desakan, rasa takut protektif, rasa sakit dan banyak lagi.

2) Faktor Eksternal

a. Motif Sosial

Motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat bekerja memenuhi kebutuhan sosial seperti berburu foto melakukan tugas pameran dan lain sebagainya.

b. Faktor Emosional (Perasaan)

Faktor ini dapat membangkitkan minat seseorang dalam membangkitkan emosi atau Kebahagiaan

²⁹Prayuga, Yugi, Agung Prasetyo Abadi, *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*, Vol 2, No 1, Prosiding Sesiomadika, Tahun 2020, hlm 1053.

Perasaan ini membangkitkan minat dan menguatkan kepentingan yang ada.³⁰

3. Dinamika Terbentuknya Minat

Minat muncul dari perhatian dan pembelajaran. Jika ketika seseorang secara sukarela memperhatikan sesuatu dan biasanya mengingatnya, ini adalah indikasi yang diingat bahwa minat telah muncul. Minat bersifat pribadi atau terkait dengan perbedaan individu dan berkembang pada anak usia dini. Obyek yang diminati seringkali dikaitkan dengan sikap dan menjadi dasar prasangka terhadap suatu hal. Sikap menarik bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, namun timbul dan berubah seiring dengan pengalaman individu.

Dari Vesta dan Thompson mengutip pandangan Bandura dan Kuper berpendapat bahwa minat muncul melalui identifikasi. Prosesnya dimulai: individu mencari perhatian dari orang yang mereka sukai, seperti orang tua, guru, dll, dan karena itu berusaha menjadi serupa. Dalam fase peniruan ini, orang sering kali merasakan sifat peran barunya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran imitasi merupakan faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dengan peran sebelumnya.³¹

4. Meningkatkan Minat

Beberapa pakar pendidikan mengatakan bahwa cara paling efektif untuk membangkitkan minat terhadap mata pelajaran baru adalah dengan memanfaatkan minat yang sudah ada.

Selain menggunakan tarif yang ada, penyamak dan penyamak yang ditentukan juga diperhatikan Smeto menyarankan agar guru juga membentuk minat - minat untuk membangkitkan minat baru di

³⁰ Rini, Meylani Safar, Ihsan Mz, Desi Erawati, *Minat Remaja Ditinjau Dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (Rmib) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Kota Palangka Raya*, Volume 7, Nomor 2, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Tahun 2021, hlm 83-84.

³¹ Noer Annisa Wulan, (2022) *Upaya Pengurus Masjid Husnul Khatimah Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon*. Bachelor thesis, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kalangan siswa, hal ini dapat dicapai melalui informasi tentang hubungan antara bahan ajar yang diberikan kepada siswa dengan bahan ajar sebelumnya dan menggambarkannya kepada siswa yang akan datang.

5. Pengertian Remaja

Padahal, masa remaja merupakan masa peralihan yang dilalui seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Atau bisa dikatakan masa remaja merupakan perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Anak jelas belum dewasa, anak yang tidak bisa hidup sendiri berarti belum dewasa dalam segala hal, masih kecil, badannya belum mampu menjalankan tugasnya dengan sempurna, kecerdasan, emosi, dan hubungan sosialnya belum terpenuhi. pertumbuhan mereka. Kehidupan mereka masih bergantung pada orang dewasa, mereka belum bisa bertanggung jawab atas semuanya. Dan mereka mengambil posisi seperti itu. Hal ini diungkapkan oleh Zakiyah Darajat.³²

Menurut Santrock, Masa Remaja adalah masa transisi yaitu sejak kecil hingga dewasa 10-24 tahun. Itu sekitar waktu ini seseorang sedang mencari identitas membentuk karakter, kepribadian, daripada pengalaman baru dan teman baru. Secara umum, berbagai kelompok usia remaja dibagi menjadi tiga kelompok: yaitu remaja awal usia 12-15 tahun, remaja tengah usia 15-18 tahun dan remaja akhir usia 18-21 tahun. Hal tersebut diungkapkan oleh Desmita.³³

6. Ciri-Ciri Remaja

Seperti semua tahapan penting, masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari tahap awal dan akhir. Masa remaja selalu merupakan masa yang sulit bagi remaja dan orang tuanya.

³² Rizal, Syamsul, *Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan*, Vol 5, No 2, Jurnal Dakwatul Islam, Tahun 2021, hlm 123-124.

³³ Rini, Meylani Safar, Ihsan Mz, Desi Erawati, *Minat Remaja Ditinjau Dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (Rmib) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Kota Palangka Raya*, Volume 7, Nomor 2, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Tahun 2021, hlm 80.

Menurut Jahja, ia mengatakan masa pubertas merupakan masa perubahan. Perubahan yang cepat terjadi pada masa remaja, baik secara fisik maupun mental. Masa remaja mempunyai beberapa perubahan yang juga menjadi ciri khas masa remaja, yaitu:

- 1) Peningkatan emosi yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal dan dikenal dengan masa storm and stress. Pertumbuhan emosi ini merupakan akibat dari perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas, terutama perubahan hormonal. Terkait dengan kondisi sosial, peningkatan tingkat emosi ini menjadi pertanda bahwa generasi muda sedang memasuki kondisi baru yang berbeda dari masa-masa sebelumnya. Pada tahap ini banyak tuntutan dan pembatasan yang diberikan kepada remaja, misalnya saja mereka tidak lagi diharapkan berperilaku seperti anak-anak, tetapi harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini berkembang seiring berjalannya waktu dan muncul pada masa remaja akhir, yang berpuncak pada tahun-tahun awal kuliah.
- 2) Perubahan fisik yang cepat juga berhubungan dengan pubertas. Terkadang perubahan tersebut membuat remaja merasa tidak percaya diri terhadap diri dan kemampuannya. Perubahan fisik yang cepat, maupun perubahan internal seperti sirkulasi, pencernaan dan pernapasan, serta perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan dan proporsi, mempunyai dampak yang signifikan terhadap citra diri remaja.
- 3) Perubahan kepentingan diri sendiri dan hubungan dengan orang lain. Di masa muda, banyak hal menarik yang dibawa sejak masa kanak-kanak tergantikan oleh hal-hal menarik yang baru dan lebih dewasa. Hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya tanggung jawab pada masa remaja dan generasi muda diharapkan dapat memfokuskan minatnya pada hal-hal yang paling penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan antarmanusia. Generasi muda tidak lagi

hanya berurusan dengan sesama jenis, tetapi juga dengan lawan jenis dan orang dewasa.

- 4) Nilai berubah ketika minat yang Anda anggap penting sebagai seorang anak berkurang saat Anda mendekati usia dewasa.
- 5) Kebanyakan remaja bersikap ambivalen terhadap perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, di sisi lain mereka takut dan ragu akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan.

7. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja

Salah satu tahap siklus hidup adalah pubertas. Masa ini merupakan tahapan kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan tahap transisi yang dapat disesuaikan dengan perkembangan orang dewasa yang sehat. Untuk mencapai sosialisasi yang baik, generasi muda seusianya harus mampu mengatasi tugas-tugas perkembangan dengan baik. Apabila tugas perkembangan sosial ini dapat terlaksana dengan baik maka remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya dan akan membawa kebahagiaan serta keberhasilan dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan tahapan berikutnya. Sebaliknya jika generasi muda tidak memenuhi tugas-tugas perkembangannya, hal ini berdampak negatif terhadap kehidupan sosial pada tahap-tahap berikutnya dan menimbulkan ketidakpuasan remaja, pengucilan sosial dan kesulitan dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan berikutnya.

Dikutip oleh Yudrik Jahja, William Kay memaparkan tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

- a. Penerimaan terhadap fisik seseorang dan berbagai ciri-cirinya.
- b. Dapatkan kemandirian spiritual dari orang tua atau figur otoritas.
- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan bergaul dengan teman sebaya baik sendiri maupun berkelompok.
- d. Temukan model manusia untuk digunakan sebagai identitas pribadi Anda.

- e. Menerima dirinya sendiri dan mempercayai kemampuannya.
- f. Memperkuat pengendalian diri (kemampuan mengendalikan diri) berdasarkan skala nilai, prinsip atau falsafah hidup (weltanschauung).
- g. Mampu mengatasi reaksi dan adaptasi masa kanak-kanak (sikap/perilaku).³⁴



³⁴ Putro Khamim Zarkasih, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, Volume 17, Nomor 1, APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Tahun 2018, hlm 26-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian digunakan untuk memperoleh informasi secara ilmiah untuk tujuan tertentu. Merupakan langkah operasional ilmiah yang dilakukan seorang peneliti dalam mencari jawaban atas suatu masalah penelitian yang dirumuskan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam rumusan masalah yang telah dibuat adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Creswell penelitian kualitatif mengacu pada proses mengkaji dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini meliputi pembuatan pertanyaan dan prosedur penelitian yang masih bersifat pendahuluan, pengumpulan data dalam suasana partisipatif, analisis data secara induktif, konstruksi parsial data menjadi tema-tema, kemudian interpretasi makna data tersebut. Tugas terakhir adalah menyiapkan laporan ke dalam struktur yang fleksibel.³⁵ Peneliti memberikan gambaran atau gambaran keadaan sejujur-jujurnya tanpa berhadapan dengan objek penelitian. Peneliti langsung mengkaji data lapangan untuk menemukan dan kemudian membuat teori.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif dimana tujuan utamanya adalah untuk mencoba mendapatkan gambaran yang lebih dalam dan pemahaman yang lengkap atau lengkap tentang fenomena yang diteliti berdasarkan lingkungan alam, dan peneliti sendiri adalah instrumen

³⁵ Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Bandung : IKAPI. Hal 471.

kunci untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.³⁶

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memanipulasi variabel, tetapi seluruh aktivitas, kondisi, peristiwa, aspek komponen dan variabel terjadi sebagaimana adanya. Peneliti memberikan gambaran atau gambaran fakta sejujur mungkin, tanpa menyinggung objek penyelidikan. Peneliti melakukan penelusuran data lapangan secara langsung untuk menemukan dan mendeskripsikannya secara teoritis. Namun, John W. Best mengatakan, “Penelitian deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan, pengorganisasian, analisis data dan pembuatan interpretasi dan kesimpulan, tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan dan hubungan kebetulan dalam hal yang berbeda”. Penciptaan makna ada di. inti dari seluruh proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengungkap dan menggambarkan Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh pembina dan jajaran kepengurusan Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nashi’in untuk meningkatkan minat remaja di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023 sampai dengan bulan Agustus tahun 2023.

³⁶ Yoki Yusanto, 2019, *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Journal of Scientific Communication Volume 1 Issue 1, hal 6-8.

³⁷ Dasim, Saenawi M, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, universitas pendidikan Indonesia, repository.upi.edu tahun 2012 hlm 78-79.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek digunakan sebagai informan atas informasi yang diinginkan. Di sini juga bisa ada informan atau subjek penelitian yang memahami objek penelitian.³⁸ Subjek dalam penelitian ini menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.³⁹ Subjek penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dengan jumlah 6 informan sebagai Narasumber diantaranya adalah sesepuh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, dua Pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, Ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, dan dua anggota yang sudah 5 tahun mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat berupa manusia, lembaga, atau sebuah organisasi yang diminati. Objek penelitian ini adalah sumber pokok permasalahan yang diteliti atau dianalisis, kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Objek pada penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dimaksudkan untuk dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jika sumber data primernya adalah peneliti yang perlu memperoleh informasi, maka data atau keterangan diperoleh langsung dari instrumen yang ada.⁴⁰ Sumber

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2007), hlm 76.

³⁹ Haedar Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm 174.

⁴⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,

data penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber informasi utama dalam hal ini adalah hasil wawancara dengan subjek

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen. Tergantung pada sumbernya, peneliti harus menerima kualitas informasi yang dikumpulkan melalui data sekunder apa adanya.⁴¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, serta skripsi yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuannya adalah memperoleh informasi. Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu berdasarkan fakta yang diperoleh selama observasi.⁴²

Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya dengan format observasi sebagai instrumennya. Formulir yang digunakan memuat item-item tentang peristiwa atau perilaku yang digambarkan sedang terjadi. Oleh karena itu observasi adalah pengamatan langsung terhadap penelitian

2010), hlm 79.

⁴¹ Sumadi Suyabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 84.

⁴² Nasution S. 1998. *Metode research*. Nganjuk: Agung Media.

sehingga pengamatan tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk observasi partisipatif dimana peneliti akan mengikuti kegiatan rutin pembacaan maulid nabi dan yasin yang diadakan setiap hari kamis malam jum'at oleh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in sebagai sumber data penelitian. Fokus utama yang akan diikuti adalah kegiatan rutin setiap hari kamis malam jum'at, hal ini pengamatan akan meliputi bagaimana proses pembinaan dalam mengkomunikasikan kegiatan ini kepada kepengurusan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan untuk bisa menarik minat anggota dan masyarakat remaja sekitar dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang suatu topik tertentu. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang urusan responden.⁴³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, atipikal, informal atau terfokus yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan umum dalam wilayah penelitian yang luas. Wawancara ini biasanya diikuti dengan kata kunci, agenda atau daftar topik yang ingin digali. dibahas dalam wawancara. Namun, tidak ada pertanyaan tetap, kecuali wawancara pertama. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengamati minat dan pemikiran partisipan dan pewawancara bebas mengajukan pertanyaan berbeda kepada partisipan dalam urutan apa pun tergantung pada jawabannya. Hal ini bisa dicermati, namun peneliti juga memiliki agenda sendiri yaitu. tujuan penelitian dan topik penelitian yang ditetapkan untuknya. Namun, bimbingan dan kontrol

⁴³ Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Bandung : IKAPI. Hal 529.

wawancara oleh peneliti sangat sedikit. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan hasil wawancara untuk setiap partisipan, namun pola tertentu biasanya sudah terlihat sejak awal. Peserta bebas merespon sesuai konten dan durasi pemaparan untuk mendapatkan informasi yang sangat lengkap dan detail.⁴⁴

Penulis mewawancarai Ustadz Khoerul Mulyana dan Ustadz Yuyut selaku Pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in berkenaan dengan pengalaman yang didapatkan yang bisa dijadikan sebagai profil narasumber, pendapat yang disampaikan sebagai data informasi, dan pengetahuan terkait kasus atau peristiwa yang terjadi. Selanjutnya akan mewawancarai ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in terkait manajemen organisasi yang dijalankan dan strategi komunikasi yang dilakukan sebagai metode untuk menarik minat remaja pada era modernisasi. Kemudian anggota yang sudah 5 tahun mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in sebagai narasumber selanjutnya untuk mendapatkan data tentang perasaan kebermafaatan apa yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan pembacaan maulid dan yasin yang diadakan oleh organisasi tersebut, dan yang terakhir peneliti mewawancarai sesepuh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk mendapatkan kevalidan data mengenai sejarah dari Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara lebih dapat dipercaya atau diandalkan bila didukung oleh foto-foto atau karya akademis dan seni yang ada.⁴⁵ Buku, surat kabar, karya tulis, majalah, tulisan, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, status kepengurusan dan lain sebagainya dapat menjadi metode dokumen untuk mencari informasi tentang berbagai topik dan

⁴⁴ Imami Nur Rachmawati, (2007), *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1 hal 36.

⁴⁵ Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Bandung : IKAPI. Hal 539.

variabel. Perlu dicatat bahwa semua dokumentasi tidak terlalu dapat diandalkan, banyak foto tidak sesuai dengan keadaan aslinya, karena foto tersebut diambil untuk tujuan tertentu.

Dokumentasi yang akan diambil ketika sedang berlangsungnya kegiatan rutin Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dan wawancara dengan narasumber. Seperti foto kegiatan seperti hadrohan, tadarus Al-Qurpembacaan maulid dan kegiatan lainnya. Disertai dengan dokumentasi interview dengan narasumber.

F. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir memperkenalkan konsep analisis data sebagai "usaha untuk meninjau dan mengatur secara sistematis catatan dari pengamatan, wawancara, dan lain-lain. untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai hasilnya." pembaruan diterima Pemahaman analisis ini harus dilanjutkan dengan mencari makna.⁴⁶ Metode penelitian ini adalah kualitatif, dan pada analisis penelitian kualitatif terdiri dari tiga kompone pokok antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyelarasan dan penyederhanaan informasi yang diperoleh sebelumnya. Dan reduksi data dilakukan pada saat penelitian.⁴⁷ Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) membuat catatankode, (3) menelusur tema, (4) membuat golongan. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁴⁸ Dengan proses ini akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan tema dan kelompok data.

⁴⁶ Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin ,Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah, tahun 2018 hlm 84.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), hlm 242.

⁴⁸ Rijali Ahmad, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah, hlm 91.

2. Penyajian Data

Menyajikan informasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengumpulan sejumlah informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan, dan diagram. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi dalam format yang konsisten dan dapat diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, menarik kesimpulan, atau sebaliknya, menganalisis ulang.⁴⁹

Saat menyajikan informasi, digunakan teknik manajemen informasi, dimana semua data yang tersedia disalin dan dihubungkan bersama sehingga semua informasi yang tersedia dan dianalisis membentuk satu kesatuan yang berkesinambungan. Menyediakan data historis yang dapat membantu proses analisis.⁵⁰

3. Penarikan kesimpulan

Tujuan dari bagian penutup adalah untuk memahami segala sesuatu yang dialami dan diperoleh selama proses penelitian.⁵¹ Para peneliti terus-menerus menarik kesimpulan di bidang ini. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari makna dengan mencari pola-pola yang teratur (catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditanggapi dengan longgar, publik dan skeptis, namun kesimpulannya akan tetap ada. Awalnya samar-samar, tapi kemudian menjadi lebih detail dan berakar kuat.⁵² Dalam implementasi komponen ini peneliti menerapkan prinsip induktif dengan memperhatikan beberapa

⁴⁹ Rijali Ahmad, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah, hlm 94.

⁵⁰ Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara), hlm 104-104.

⁵¹ B. Mathew Miles dan Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP,), hlm 17.

⁵² Rijali Ahmad, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah, hlm 94.

model yang ada.⁵³ Studi ini juga mengkonfirmasi temuan: (1) berpikir ulang saat menulis, (2) meninjau catatan lapangan, (3) tinjauan sejawat dan bertukar pikiran untuk mencapai kesepakatan intersubjektif, (4) upaya ekstensif untuk memasukkan salinan produksi data bagian lain.⁵⁴

Oleh karena itu, kesimpulan diambil pada saat proses observasi pada saat pengumpulan data. Ia menambahkan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang mendalam sehingga peneliti dapat memahaminya sepenuhnya.



⁵³ Syarifudin Anwar, 2023, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm 40.

⁵⁴ Rijali Ahmad, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah, hlm 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dipisahkan dari proses interaksi sebagai proses kehidupan yang merupakan sebuah keniscayaan. Hubungan interaksi yang tepat dan menyenangkan sehingga terjalin terus-menerus yang pada akhirnya hubungan ini dipahami secara operasional dan konseptual. Hal ini berawal dari pemuda pemudi yang bersekolah di MTs N Babakan sekarang bernama MTs N 1 Tegal yang berdomisili di kompleks Mushola Baitul Abidin dan Mushola Sabilul Huda Dukuh Petir yang sering sekali berkumpul. Supaya memiliki kebermanfaatan dalam perkumpulan tersebut akhirnya kedua wilayah yang berada di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal tersebut membentuk sebuah organisasi Majelis Ta'lim remaja yang dinamakan Yasinan Mushola Baitul Abidin, karena titik koordinator acara biasanya diadakan di Mushola Baitul Abidin.

Yasinan Mushola Baitul Abidin didirikan oleh Alm. H. Suhadi Sarseh sebagai koordinator utama tepatnya pada tahun 1981, juga sebagai pembina utama yang pertama. Anggota Yasinan Mushola Baitul Abidin ini sifatnya regenerasi anggota, sehingga ketika anggota yang lama telah lulus sekolah menengah keatas mereka semua akan melanjutkan kehidupannya dengan merantau ke jakarta untuk bekerja dan adapula yang melanjutkan pendidikannya menuntut ilmu sambil bekerja. Pada tahun 1983 Yasinan Mushola Baitul Abidin berganti kepemimpinan yang dipegang oleh K.H. Muda'i sampai dengan tahun 1986. Hal ini dikatakan oleh K.H. Muda'i pada saat melakukan wawancara secara langsung.

“Kalau tanggalnya lupa dulu tidak sempat didokumentasikan namun kalau tahun berdiri di tahun 1981. Rekan-rekan dari Mts Babakan dan pemuda area mushola baitul abidin dan mushola sabilul huda dukuh

petir gabung membentuk yasinan. Itupun secara bergantian kalau sudah dewasa pergi ke jakarta. Dulu pembina pertama dan utama adalah Alm H Suhadi Sarseh, begitu tahun 1986 saya ke jakarta kuliah di ciputat uin jakarta namun anak-anak disini masih berjalan kemudian tahun 1940 saya pulang dan melanjutkan disini. Dulu acaranya sederhana dan anak-anak berlatih berbicara dengan diberikan materi. Manfaatnya sangat banyak mba walaupun sudah pada merantau ke jakarta kita semua tetap menerapkan kegiatan seperti menjadi imam mushola dan mencari ilmu disana yang embrionya dari mengikuti yasinan di mushola baitul abidin”.⁵⁵

Majelis Ta’lim ini kemudian dikenal dengan nama Jamiyah Yasin Mushola Baitul Abidin dan rutin diadakan setiap malam jumat oleh pemuda Mushola Baitul Abidin. Di zaman ini pula berdiri jamiyah-jamiyah yasin di mushola yang lainnya antara lain, di Mushola Dukuh Petir Sabilul Huda, Lumbung Assyafi’iyah, Legok Baitul Wahab, Kudus dan lain sebagainya. Jamiyah yasin Mushola Baitul Abidin selalu menjadi pionir mengajak bersama jamiyah yasin mushola di seluruh kembangan untuk rutin mengadakan kegiatan bersama seperti pawai obor dengan jalan kaki setiap malam takbir idul adha (Hari Raya Qurban).

Pada tahun 1995 berdiri jamiyah yasin putri Mushola Baitul Abidin dengan nama **Jamiyah Al Mar’atus Solikhah** dengan kegiatan rutin sama setiap malam jumat, sayangnya Jam’iyyah ini tidak bertahan lama hanya sampai tahun 1997-an. Di tahun 1998 inilah sejarah digabungkan antara jamiyah yasin putra dan jamiyah yasin putri (Almaratus solikhah).

Karena terjadi penggabungan antara putra dan putri maka dicarilah nama jamiyah baru, dari sini muncul 3 pilihan nama baru dari masukan H. Mudai dan kyai syamsul yaitu :

- a. Ityatul amani artinya pemuda harapan.
- b. Nahdhotun nasyiin artinya kebangkitan pemuda
- c. Roudhotul artinya orang yang setia, welas asih, dan penyayang.

⁵⁵ Hasil wawancara langsung bersma sesepuh Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in Kyai Muda’i pada tanggal 18 Juni tahun 2023.

Setelah melalui musyawarah, maka disepakati Jam'iyah ini berganti nama menjadi JAM'IYAH YASIN NAHDHOTUN NASYIIN 1998 yang di sponsori oleh tokoh pemuda diantaranya ustzah yati, mas burhan dan mas juki. Tahun 2001 JYNN dibawah bimbingan ustadz Ali makmun mengadakan latihan hadroh pertama kali dan sampai sekarang Alhmdulillah sudah mempunyai grup hadroh sendiri. Desainer logo pertama JYNN digambar oleh Amin Trihadi Saputro selaku anggota jamiyah ini.⁵⁶ Berikut logo dari Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.



Gambar 4.1 Logo Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Visi dan Misi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in adalah sebagai berikut⁵⁷

Visi

“Membentuk Generasi Muda Yang Berakhlak Karimah, Unggul, Dan Tahan Terhadap Situasi Dan Kondisi”.

Misi

1. Memajukan umat yang sejahtera menjadi lebih baik
2. Menyampaikan pesan dakwah

Adapun Struktur Kepengurusan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Periode 2022-2024⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz khoerul mulyana melalui chat whatsapp pada tanggal 02 Juni 2023.

⁵⁷ Hasil wawancara langsung bersma sesepuh Jam'iyah Yasin Baitul abidin Kyai Muda'i pada tanggal 18 Juni tahun 2023.

⁵⁸ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah melalui telephone whatsapp pada tanggal 07 Juni 2023.



Pembina	:1. Ustadz Munif 2. Ustadz Khaerul Mulyana 3. Ustadz Idris 4. Ustadz Yuyut
Ketua Putra	: Fadli Rahman Syah
Ketua Putri	: Alika Khoerunnisa
Wakil Ketua Putra	: M. Adi Saputra
Wakil Ketua Putri	: Indriatin Khusnul K
Sekretaris	: 1. Ahmad Iqfal S 2. Syifa Arum M
Bendahara	: 1. Huda Amri Haq 2. Dona Amelia P
Seksi Keagamaan	: 1. Aida Rizkiyana 2. Sepi 3. Lisafi Jannatin 'Aliyah
Seksi Humas	: 1. Yusuf 2. Aldi 3. Ana 4. Setia Nayla purwaniati
Seksi Perlengkapan	: 1. Arkanu 2. Feby Nur Kholis 3. Asyifa R 4. Sarofah

2. Data Anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in⁵⁹

No.	Nama Anggota	No.	Nama Anggota
1.	Fadli Rahman Syah	20.	Adinda Istianah
2.	M. Adi Saputra	21.	Dwi Saputra
3.	Ahmad Iqfal S	22.	Agus Saputra
4.	Huda Amri Haq	23.	Syarif Hidayat
5.	Alika Khoerunnisa	24.	Putri
6.	Indriatin Khusnul K	25.	Husna
7.	Syifa Arum M	26.	Dwi
8.	Dona Amelia P	27.	Sinta
9.	Aida Rizkiyana	28.	Lia
10.	Sepi	29.	Arum
11.	Lisafi Jannatin 'Aliyah	30.	Ana
12.	Yusuf	31.	Hana
13.	Aldi	32.	Kholis
14.	Ana	33.	Hasbi
15.	Setia Nayla purwaniati	34.	Mirza
16.	Arkanu	35.	Arkanu
17.	Feby Nur Kholis	36.	Alfin
18.	Asyifa R	37.	Sahrul
19.	Sarofah	38.	Muzayyin

⁵⁹ Hasil wawancara langsung bersama anggota pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Alika Khoerunnisa melalui chat whatsapps pada tanggal 22 Juni 2023

3. Program/Kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in⁶⁰

Program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in terdiri dari kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. Program kegiatan tersebut diantaranya :

1. Program/Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan biasanya dilakukan rutin setiap hari Kamis malam Jum'at pada pukul 20:00 WIB sampai dengan selesai. Rangkaian kegiatan tersebut diantaranya pembacaan Maulid Nabi diiringi Hadroh, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan Surat Yasin dan Tahlil, Sambutan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, sambutan Sohibul Bait/tuan rumah, dan yang terakhir yaitu Maudhatul Hasanah yang disampaikan oleh pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Metode kegiatan ini berjalan di rumah anggota secara bergilir, dan memperbolehkan dari masyarakat sekitar yang menginginkan rumahnya menjadi tempat untuk diadakannya kegiatan rutin Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

2. Program/Kegiatan Bulanan

Kegiatan yang dilakukan rutin setiap bulan oleh seluruh anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in adalah membersihkan Mushola Baitul Abidin putra maupun putri secara bersama-sama. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada hari Minggu di minggu pertama setiap bulan. Rangkaian kegiatan ini diantaranya membersihkan sawang, menyapu, mengepel, membersihkan kamar kamdi dan tempat wudhu, dan yang terakhir mencuci karpet Mushola di sungai.

⁶⁰ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

3. Program/Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan diadakan rutin setiap satu tahun sekali, biasanya menyesuaikan momen-momen tertentu ataupun hari besar Islam.

a. Khoul Sesepeuh

Acara ini diadakan dalam bentuk pengajian untuk mengirimkan do'a bersama seluruh masyarakat komplek Mushola Baitul Abidin untuk pendiri Mushola Baitul Abidin, pendiri Jam'iyah Nahdhatun Nasyi'in, dan orang-orang yang mewakafkan segala bentuk apapun pada Mushola Baitul Abidin. Acara ini diadakan dengan digabungkan agenda tahunan yang lain.

b. Pengajian 12 Rabiul Awal

Acara ini adalah bentuk pengajian untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender hijriyah.

c. Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus

Acara yang diadakan setiap tanggal 17 Agustus ini biasanya diadakan secara gabungan oleh pemuda komplek Mushola Baitul Abidin diantaranya anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun nasyi'in, Pemuda Perank, dan Pemuda Gemladag. Merupakan sebutan dari beberapa tipe komunitas pemuda. Rangkaian acara ini diantaranya pembacaan Do'a dan tahlil, sholawatan, dan makan bersama (tumpeng) yang dibuat oleh warga-warga sekitar. Acara ini diadakan sepanjang jalan komplek Mushola Baitul Abidin.

d. Pawai Ta'aruf

Pawai Ta'aruf diadakan biasanya menjelang menunaikan ibadah puasa Bulan Romadhon dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pawai Ta'aruf menjelang puasa diadakan biasanya gabungan dengan organisasi lain yang berada di Desa

Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, namun Jam'iyah Yasin Nahdhatun nasyi'inlah yang menjadi pelopor utama dilaksanakannya pawai ta'aruf yang biasanya menggunakan obor diiringi hiburan yang lain seperti hadroh dan sekarang ditambah drumb band dari organisasi banser.

Pawai Ta'aruf menjelang Hari Raya Idul Fitri dilaksanakan pada malam takbiran tepatnya Ba'da isya. Berbeda pada pawai ta'aruf menjelang bulan puasa ramdhan, pawai ini menggunakan sepeda motor yang diiringi sound system menggunakan pick up untuk menyerukan gema takbir bersama. Pawai ini diikuti oleh anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun nasyi'in, Pemuda Perank, dan Pemuda Gemladag karena pada saat inilah alumni Jam'iyah Yasin Nahdhatun nasyi'in yang merantau di Ibu Kota berkumpul bersama. Pawai Ta'aruf yang diadakan menjelang bulan puasa romadhon dan menjelang Hari Raya Idul Fitri dilaksanakan dengan mengelilingi Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal atas perizinan pihak dari desa.

Adapun tujuan dibentuknya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yang dimana anggotanya merupakan para remaja dapat dilihat dari sejarah berdirinya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yaitu mengumpulkan remaja dalam kegiatan keagamaan dan untuk menyiarkan Agama Islam. Seperti yang diungkapkan oleh pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Khoerul Mulyana.

“Dilihat dari sejarah secara tersirat menerka tujuannya adalah yang pertama mengumpulkan orang-orang untuk membaca yasin, yang kedua menyiarkan agama Islam. karena kecenderungan manusia memiliki keinginan berkumpul, jadi berkumpulnya itu jika tidak difasilitasi secara agama nanti bisa berkumpul yang lain, agar berkumpulnya mereka dalam koridor keagamaan. Yang ketiga untuk sarana menuntut ilmu.”⁶¹

⁶¹ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz

Kemudian tujuan dari dibentuknya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ini juga diungkapkan oleh Pembina II Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Yuyut yaitu untuk melatih mental supaya siap dalam hal apapun dan kapanpun yang terjadi dalam kehidupan.

“Tujuan utama dibentuk yasinan asal mulanya supaya ada kegiatan anak muda. Yang selanjutnya untuk melatih mental anak muda, jadi mereka harus siap dimanapun dan kapanpun disaat diberikan tanggungjawab.”⁶²

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dibentuknya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in adalah sebagai wadah berkumpulnya remaja untuk bisa tetap dalam koridor agama, kemudian sebagai sarana menuntut ilmu, mensyiarkan ajaran agama Islam, dan berlatih berorganisasi untuk membentuk mental kemasyarakatan.

Manfaat juga pasti akan terbentuk dan timbul ketika mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Manfaat mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yaitu menuntut kita tetap dijalan Allah SWT dan merupakan ruang untuk menyerukan dakwah agama Islam. Tentunya hal ini dirasakan oleh anggota maupun lingkungan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in seperti yang diungkapkan pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Khoerul Mulyana.

“Bisa belajar membaca Al-Qur'an baik lewat membaca maulidnya, Al-qur'annya, pembacaan yasinnya. Kedua, melatih mental dalam menjadi pemimpin, setidaknya pemimpin dalam suatu acara. Saya kira mereka yang biasa untuk hal-hal kecil membawa acara atau memimpin tahlil akan berbeda mentalta. Dan selebihnya untuk menuntut ilmu dan bersosialisasi, kalau untuk pengurus itu banyak seperti berorganisasi dan manage berjalannya yasinan, pengurus akan lebih banyak mendapat manfaatnya. Manfaat untuk lingkungan sekitar, yang jelas keberadaan yasinan untuk menjadi benteng mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang terlihat berbau pelanggaran. Kemudian mereka dididik di yasinan barangkali di lingkungan membutuhkan pembaca yasin atau pemimpin tahlil anggota yasinan bisa diandalkan. Dan untuk musholanya sendiri biasanya melakukan bersih-bersih mushola.”⁶³

khoerul mulyana pada tanggal 17 Juni 2023.

⁶² Hasil wawancara langsung bersama pembina II Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz Yuyut pada tanggal 17 Juni 2023.

⁶³ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz

Kebermanfaat mengikuti sangatlah berpengaruh besar pada kehidupan. Pengaruh ini biasanya dirasakan setelah menjalani hidup yang sebenarnya. Seperti hidup di perantauan maupun sudah sudah hidup berkeluarga apalagi bagi seorang laki-laki yang akan menjadi pemimpin keluarga harus memiliki dasar ilmu agama yang kuat. Hal ini juga diungkapkan oleh Pembina II Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Yuyut.

“Manfaat untuk yang pribadi contohnya saya yaitu menuntut ilmu, dulu saya di Malaysia dalam lingkungan tersebut ada seseorang yang meninggal dengan posisi lingkungan masyarakat yang beragam kepercayannya, pada akhirnya jiwa yasinan saya muncul untuk ikut serta mengurus jenazah tersebut. Kedua, seseorang yang mengikuti organisasi memiliki mental yang lebih kuat walaupun tidak semua merasakan, namun jiwa sosialnya pasti ada..”⁶⁴

Kebermanfaatan tersebut juga dirasakan oleh Agus Saputra anggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in lebih dari 5 tahun.

“Manfaatnya selama mengikuti jynn saya jadi bisa membaca tahlil, karena di jynn diajari menjadi pemimpin tahlil sampe anggota jynn itu bisa membaca tahlil sendiri tanpa diajari seniornya, terus menjadi berani ngomong didepan banyak orang, di jynn juga diajari menjadi pembawa acara, sambutan oleh karena itu anggota jynn bisa belajar ngomong didepan orang banyak, saat menjadi pengurus jynn kita menjadi tau tentang keorganisasian, bagaimana keluh kesahnya, enaknyanya, manfaatnya saat berorganisasi didalam suatu majlis, saya juga bisa belajar sebuah seni yaitu hadroh, saya ‘belajar belajar Alhamdulillah sampe sekarang masih bermain hadroh. saya juga belajar sound system awalnya di majlis juga Alhamdulillah berjalan sampe sekarang. Dulu juga pernah membuat usaha berkebun timun, Alhamdulillah berjalan sampe panen. Kurang lebihnya seperti itu yg saya rasakan, Sebenarnya banyak sekali tpi gak semua saya rasakan.”⁶⁵

Hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dalam mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in bagi remaja maupun

khoerul mulyana pada tanggal 17 Juni 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara langsung bersama pembina II Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz Yuyut pada tanggal 17 Juni 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara langsung bersmanggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasin Baitul abidin selama lebih dari 5 tahun Agus Saputra pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

lingkungannya yaitu pada dasarnya adalah menuntut ilmu dengan belajar membaca Al-Qur'an, membaca maulid, dan membaca yasin. Selain itu mereka belajar menumbuhkan mental dengan cara berani berbicara didepan banyak orang menjadi pembawa acara, memimpin tahli, dan sambutan serta memiliki jiwa sosialisasi dan gotong royong yang tinggi. Hal ini secara tanpa disadari dapat menumbuhkan cara berkomunikasi dengan baik. Manfaat yang timbul dari dampak kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in merupakan sebagai benteng untuk tidak melukan hal-hal pelanggaran syariat Islam maupun norma masyarakat.

B. Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja

Sebuah proses komunikasi tidak hanya melibatkan unsur pokok permasalahan dan tujuan komunikator, pesan pernyataan dari komunikator, sasaran komunikan. Melainkan juga berkaitan dengan strategi dan teknik yang disampaikan oleh komunikator. Sebab, prinsip dasar komunikasi adalah 'mempengaruhi' 'melumpuhkan' komunikan secara sadar maupun tidak sadar dan mau mengikuti komunikator. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah strategi sebagai penunjuk arah yang harus ditempuh oleh komunikator.⁶⁶

Hafied mengatakan, pentingnya strategi komunikasi dalam mengembangkan organisasi yang melibatkan seluruh stakeholder dalam mewujudkan visi dan misi lembaga. Dalam rangka menciptakan kerjasama, komunikasi yang baik harus diciptakan antara semua aspek kepentingan dalam organisasi. Dalam dunia yang ketat dan kompetitif ini, setiap individu dan organisasi harus memiliki prinsip dan strategi komunikasi untuk mencapai tujuan yang jelas. Selain itu, harus ada alternatif strategi yang berbeda dalam organisasi di setiap area atau departemen. Dengan strategi

⁶⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. vii.

yang tepat, hambatan yang berdampak besar setidaknya bisa diminimalisir.⁶⁷

Menurut Effendy metode komunikasi terdiri atas :

1. Komunikasi Informatif (*informative communication*)

Merupakan penyampaian pesan kepada banyak orang atau personal tentang hal-hal yang baru diketahuinya. Komunikasi ini bersifat kognitif dimana komunikasi hanya mengetahui.⁶⁸ Komunikasi ini untuk memotivasi masyarakat lainnya untuk membentuk persepsi yang positif tentang Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Harapannya adanya kesetersediaan menjadi tuan rumah agar dapat melaksanakan kegiatan rutin Jami'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Hal ini diungkapkan oleh sesepuh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Kyai Muda'i.

“Yang kedua ketika orang tua yang mendapat giliran tempat yasinan kita menerapkan untuk selalu sederhana dalam menyediakan sarana dan prasarana jadi untuk kalangan orang tua yang kurang mampu tidak menyebabkan minder, intinya dalam pengajian”.⁶⁹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Khoerul Mulyana bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat remaja yaitu dengan mengkomunikasikannya melalui media sosial.

“kalau zaman dahulu untuk berangkat melalui undangan, kalau sekarang dengan perkembangan teknologi melalui grup Whatsapp”.⁷⁰

⁶⁷ Nurul Fadli M, 2021, *Strategi Komunikasi Organisasi Di Mis Azzaky Medan*, Volume 2, Issue 2, Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis, hlm 8.

⁶⁸ Annisa Febriani, (2021), *Proses Komunikasi Informatif Antara Dosen Dan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, Publikasi IAIN Batusangkar, hlm 2.

⁶⁹ Hasil wawancara langsung bersama sesepuh Jam'iyah Yasin Baitul abidin Kyai Muda'i pada tanggal 18 Juni tahun 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz khoerul mulyana pada tanggal 17 Juni 2023.

Media Sosial Yang Digunakan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in⁷¹



Gambar 4.3 Whatsapp Group Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in



Gambar 4.4 Akun Media Sosial Facebook Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Media sosial sebagai sarana yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat, dengan hal ini Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in menggunakan dua media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi diantaranya adalah media sosial whatsapp dimana terdapat 51 anggota didalam *whatsapp group* dan media sosial facebook yang juga diisi oleh para alumni Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Media sosial terbut biasa digunakan untuk menyampaikan informasi oleh kepengurusan. Media sosial ini juga sebagai sarana forum silaturahmi antar sesama alumni Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk tetap menjalin komunikasi dengan baik.

⁷¹ Hasil wawancara langsung bersmanggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasin Baitul abidin selama lebih dari 5 tahun Agus Saputra pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

Pendekatan strategi komunikasi yang dilakukan juga sama halnya dengan senior yang lain namun memiliki metode yang berbeda. Seperti halnya yang dilakukan oleh saudara Adinda Istianah alumni/senior Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yang telah mengikuti dari kelas 3 SD.

“Kalau dulu saya merasakan dengan metode dor to dor artinya dalam bahasa sini itu samper samperan dan pulangnyapun kami antar kembali. Bukan hanya dor to dor tapi lewat kertas undangan juga, karena acara itu malam Jum'at jadi di sore kamisnya kita nyebar undangan ke anggota dan ustad yang akan mengisi dakwah. Kalau sekarang zamanya sudah digital jadi undangan itu berbentuk pesan WhatsApp yang dikirim ke grup”.⁷²

Strategi komunikasi Informative juga dilakukan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in selaku penanggung jawab atau koordinator kepengurusan untuk memberikan informasi kepada seluruh anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in tentang segala hal apapun yang belum diketahui oleh anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. contohnya informasi terkait akan diadakannya agenda tahunan pawai ta'aruf menyambut bulan suci Ramadhan sehingga diperlukannya persiapan yang matang oleh seluruh anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dilakukan dengan beberapa metode diantaranya dengan metode informative diantaranya : (1) Pendekatan ini dilakukan kepada orang tua anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dengan memberikan himbauan agar supaya tidak berlebihan dalam menyediakan sarana dan prasarana dengan tujuan untuk penyetaraan para orang tua anggota yang perekonomiannya tidaklah tinggi, dengan tujuan utama dari hal ini supaya dapat terfokus pada kegiatan pengajian yang dijalankan. (2)

⁷² Hasil wawancara langsung bersama anggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in selama lebih dari 5 tahun Adinda Istianah pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

Kemudian strategi komunikasi informasi juga dilakukan melalui *Whatsapp group* dan *facebook* sebagai sarana media untuk memberikan informasi dengan lebih cepat dan mudah dan banyak digandrungi oleh remaja, (3) yang terakhir pendekatan strategi komunikasi yang dilakukan yaitu memberikan informasi dari rumah ke rumah untuk dapat menyampaikan informasi secara langsung.

2. Komunikasi Persuasif (*persuasive communication*)

Merupakan kesempatan untuk menyampaikan pesan yang memiliki tujuan untuk dapat mempengaruhi sikap, sifat, pendapat, dan perilaku seseorang. Persuasif berasal dari bahasa latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu.⁷³

Berbeda dengan zaman sekarang, strategi komunikasi pasca awal mula merintisnya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ini dilakukan dengan pendekatan kepada orang tua supaya dapat mengubah persepsi mereka sehingga mendapat dukungan untuk anaknya bisa mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Seperti yang diungkapkan oleh sesepuh Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Kyai Muda'i.

“Ya pendekatannya adalah memberikan contoh yang baik. Kemudian ada suport dari alumini anggota yasinan yang dijakarta yang tetap memberikan sumbangsih baik materi maupun pikiran dan tenaga”.⁷⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ustdz Khoerul Mulyana dengan cara memberikan himbauan kepada warga sekitar jika sedang mengisi suatu acara, kemudian ketika tidak sengaja bertemu disuatu tempat untuk memberikan arahan supaya bisa mendukung anak-

⁷³ Lina Masruroh,2020, *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*, SCOPINDO, hlm 11.

⁷⁴ Hasil wawancara langsung bersma sesepuh Jam'iyyah Yasin Baitul abidin Kyai Muda'i pada tanggal 18 Juni tahun 2023.

anaknya berangkat rutin kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

“Strategi komunikasi dari kita pembina-pembina mampu berkoordinasi dengan orang tua karena salah satu faktor anak-anak bisa berangkat yasinan. Faktor strategi komunikasi pembina kepada orang tua biasanya jika ketemu di suatu tempat. Kedua faktor himbauan di acara untuk menghimbau warga sekitar untuk anak-anaknya berangkat Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Kita jadi pembina yasinan punya benteng sendiri, setidaknya di lingkungan yang sopan, murah senyum, kemudian jika ada acara di lingkungan secara tidak langsung harus hadir. Setidaknya kami memiliki pribadi yang berusaha baik sehingga orang memiliki ketertarikan sehingga orang bisa mau atau tertarik terhadap apa yang kita urusi”.⁷⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh pembina II Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Yuyut, bahwasannya pendekatan strategi komunikasi tidak hanya dalam ruang lingkup kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, namun bisa dibawa dalam ranah kehidupan sehari-hari seperti mengajak bermain sepak bola, main game bersama, dan lain sebagainya.

“Strategi komunikasi dulu karena saya pernah menjadi ketua yaitu secara minimalis karena kegiatan tidak terlalu banyak, jadinya mengajaknya dari hati ke hati karena dengan teman sendiri. Kemudian komunikasi dilakukan diluar kegiatan yasinan contohnya dalam kegiatan bersih-bersih mushola dengan melakukan pendekatan dengan mengajak bercanda dan lain sebagainya. Kemudian kita menjalin keasikan bersama dengan kebermanfaatan yang tetap ada. Yang ketiga, karena banyak anggota laki-laki kita menjalin komunikasi anatar anggota dan pengurus saat bermain sepak bola. Sebagai pembina saya juga mengajak anak saya walaupun secara umur belum siap, namun untuk itu saya memberikan himbauan walaupun tidak tersampaikan secara langsung. Karena mengajak anak untuk ikut organisasi itu sangat sulit, namun dengan lingkungan yang mendukung bisa terlaksana dan dilestarikan karena lingkungan yang sangat agamis. Menurut saya seperti air mengalir saja. Kadangkala kita sebagai pembina tergantung nanti manajemen

⁷⁵ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz khoerul mulyana pada tanggal 17 Juni 2023.

pengelolaan dari pengurus dan pembina”.⁷⁶

Selanjutnya strategi komunikasi oleh pengurus Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in dalam menarik minat remaja yang masih belum mengikuti Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in dan bahkan temen-teman anggota yang masih belum rutin mengikuti kegiatan Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in, yaitu dengan cara pendekatan komunikasi dari hati ke hati antar teman yang kemudian memiliki maksud dan tujuan tertentu, tidak hanya itu pendekatan secara fisik juga dilakukan untuk memberikan pengaruh, namun untuk hasil akhirnya tidak memaksakan kehendak keputusan yang diambil oleh komunikator. Seperti yang diungkapkan oleh ketua Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in Fadli Ramansyah.

“Kalau dari sisi saya pribadi tetap mengajak teman-teman dengan pendekatan sebagai teman, namun untuk hasilnya jika tidak berkenan sayapun tidak akan memaksa karena menurut saya sesuatu yang dipaksakan jadinya tidak ikhlas”.⁷⁷

Banyak sekali model strategi komunikasi dari pihak Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in baik dari pembina, pengurus, sepepuh, dan bahkan senior atau dari para alumni masih ikut andil dalam usaha mempertahankan eksistensi dari Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in agar tetap bisa lestari. Semua memiliki niat dan tujuan yang sama, dimana ini juga menjadi ladang pahala dan dakwah untuk mengajak ke jalan kebaikan dan mensyiarkan ajaran agama Islam. Adapun ungkapan dari alumni atau senior yang telah menjadi anggota Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in yaitu Agus Saputra yang telah menjadi anggota selama lebih dari 5 tahun.

“Strategi komunikasi awalnya saya mendekatinya dulu kalau sudah akrab sering main bareng baru diajak berangkat ke jynn. Awalnya sih diajak gak mau alesannya malu tpi saya gak berhenti

⁷⁶ Hasil wawancara langsung bersama pembina II Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in ustadz Yuyut pada tanggal 17 Juni 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam’iyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

disitu aja tetep tak deketin terus anaknya tak ajak secara perlahan akhirnya mau juga. Ada juga yang lewat majelis lainnya untuk saling membantu berjalannya majelis. Contohnya saya waktu itu berangkat ke majlis yg lain Saya berangkat saya deketi juga anak majlis itu (majlis ta'lim harapan bintang sembilan HBS al umariyyah) Terus saya ajak ke jynn Alhamdulillah juga anak-anak majlis itu mau saling membantu antar majlis”⁷⁸.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang dilakukan Jam’iyyah Yasiin Nahdhatun Nasyi’in yaitu: (1) Dengan memberikan contoh kepribadian yang baik untuk membentuk persepsi para orang tua bahwa Jam’iyyah Yasiin Nahdhatun Nasyi’in memiliki manfaat yang positif sehingga dapat mendorong anak-anaknya untuk ikut Jam’iyyah Yasiin Nahdhatun Nasyi’in, (2) selanjutnya pendekatan yang dilakukan juga dari ke hati antar sesama teman dengan membentuk keakraban sehingga dapat mempengaruhi untuk ikut serta menjadi anggota Jam’iyyah Yasiin Nahdhatun Nasyi’in.

3. Komunikasi Instruktif/Koersif (*instructive/coercive communication*)

Merupakan penyampaian pesan kepada orang lain untuk mengubah persepsi dan tingkah laku seseorang yang mengandung unsur paksaan, sehingga menimbulkan dampak untuk kebijakan dan kepatuhan dalam aturan.⁷⁹

Pemimpin dalam suatu organisasi harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar bawahannya memahami pesan yang disampaikan dan memperlancar tercapainya tujuan organisasi. Salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi adalah komunikasi, karena suatu organisasi terdiri dari banyak individu yang bersatu

⁷⁸ Hasil wawancara langsung bersmanggota yang telah mengikuti Jam’iyyah Yasin Baitul abidin selama lebih dari 5 tahun Agus Saputra pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

⁷⁹ Lely Febriani N, Etika Mulia S,2021, *Pengaruh Komunikasi Koersif Tentang Protokol Kesehatan terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Ibulansia Di Era New Normal*, Vol. 6 No. 2, Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup, hlm 120.

untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan kepentingan yang telah direncanakan sebelumnya. Peran setiap anggota dalam organisasi berbeda-beda. Pemenuhan peran ini membutuhkan komunikasi yang efektif sebagai alat untuk mencapai tujuan. Komunikasi juga merupakan arus informasi, baik dengan individu maupun dengan kelompok. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Rahmansyah.

“Membangun kerja sama yang baik dalam bidang divisi yang dipegang, membantu divisi lain ketika merasa kesulitan, tetap menjalin komunikasi yang baik antar pengurus terutama kepada pimpinan”.⁸⁰

Hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi instruktif diterapkan dalam manajemen kepengurusan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in oleh pimpinannya yaitu dengan memberikan penugasan jobdesck namun dengan membangun kerjasama dan komunikasi yang baik.

C. Hambatan Komunikasi

Hambatan yang dapat menghambat komunikasi dalam organisasi disebabkan oleh perbedaan persepsi yang dikenal dengan istilah hambatan semantik. Hambatan ini mungkin muncul karena perbedaan persepsi antara manajer dan bawahan, hambatan ini menghambat kelancaran komunikasi. Kemudian kendala Yang kedua adalah hambatan perilaku, yang bisa disebabkan oleh kurangnya keterbukaan, kurangnya komunikasi interpersonal dan bias emosional.⁸¹ Douglas McGregor , seorang ahli di lapangan mengatakan, *"It is a fairly safe generalization that difficulties in communication within an organization are more often than not, mere symptoms of underlying difficulties in relationships between parties involved. When communication is ineffective, one needs to look first at the nature of*

⁸⁰ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

⁸¹ Harivaman Dwi.2017. *Hambatan Komunikasi Internal Di Organisasi Pemerintahan*, Volume 3 Nomor 3, Jurnal ASPIKOM, hlm 509-510.

these relationships rather than at ways of improving communication." Ini merupakan pembuktian bahwa kesulitan dalam sebuah organisasi sangat sering terjadi. Komunikasi dapat dikatakan berhasil ketika melibatkan orang lain dan mendapatkan kesamaan maka dengan hal tersebut dapat dikatakan komunikasi berjalan dengan efektif. Banyak hambatan komunikasi dalam sebuah organisasi yang mempengaruhi keefektifan komunikasi. Hambatan ini bisa datang dari situasi, lingkungan, maupun pribadi.

Hambatan-hambatan komunikasi menurut Peter G.Furst :

1. Hambatan Fisik

Hambatan fisik dapat mengganggu personal dalam komunikasi yang efektif. Hambatan ini dapat terjadi di wilayah umum yang mempengaruhi ruangan komunikasi. Termasuk dalam keadaan kantor ber dinding, pintu tertutup, jarak, daerah yang berisik, dan atau ketidaknyamanan fisik. Jika komunikasi terjadi di luar ruangan kondisi juga dapat mempengaruhi.⁸²

Seperti yang diungkapkan oleh pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Ustadz Khoerul Mulyana terkait jalinan komunikasi antara pengurus dengan pembina belum diagendakan berjalan secara rutin, namun maksimal dilakukan dua bulan sekali.

"Kalau untuk agenda pastinya belum ada, namun tetep ada walaupun dua bulan sekali namun belum berjalan. Faktor tersebut karena pembinanya jadi empat mungkin menjadikan bingung".⁸³

Hal serupa juga diungkapkan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Rahmansyah bahwa hambatan yang terjadi didalam organisasi yaitu berkurangnya anggota juga dalam memulai acara mingguan kurang tepat waktu mengakibatkan lebih malam untuk selesai sehingga membuat para orang tua khawatir.

"Semakin berkurang anggotanya, kalau berangkat untuk

⁸² Suhendra Atmaja, Rosmala Dew, 2018, *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*, Vol 3, No.2, Jurnal Komunikasi, hlm 204-205.

⁸³ Hasil wawancara langsung bersama pembina I Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ustadz khoerul mulyana pada tanggal 17 Juni 2023.

memulai kegiatan rutin kurang tepat waktu, orang tua yang terkadang suka mengeluh karena pulangnya kelamaan”.⁸⁴

Hambatan Fisik juga dialami masa kepengurusan pada masa anggota yang telah mengikuti Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in lebih dari 5 yaitu Adinda Istianah.

“Pas zamannya saya biasanya terjadi miskomunikasi tentang tempat rutin biasanya tabrakan karena kurang dikomunikasikan.”⁸⁵

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa hambatan fisik dalam organisasi Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in yaitu: (1) Tidak diagendakan secara pasti untuk pembinaan antara pengurus dan pembina dikarenakan waktu yang dimiliki sangat terbatas, (2) Pengurus kurang bisa menggerakkan para anggotanya untuk memulai acara tepat waktu yang mengakibatkan terselesaikan acara pembacaan maulid larut malam dan membuat orang tua khawatir.

2. Hambatan Budaya

Budaya organisasi dibentuk oleh pemimpin organisasi dalam mengkomunikasikannya kepada jajarannya. Ada budaya yang terbuka dimana menerima masukan dari jajarannya, dan ada pula budaya yang *Top-down* dimana pemimpin menyampaikan pesan namun tidak membuka masukan dari jajarannya. Beberapa budaya membuat orang tidak dapat mengungkapkan apa yang ada dipikiran mereka, apa yang mereka rasakan, dan apa yang diinginkan oleh mereka. Kepemimpinan organisasi harus memahami kebutuhan informasi yang disampaikan, dan proses apa yang harus digunakan. Ketika para jajaran organisasi tidak mendapatkan informasi maka akan mengakibatkan kerugian pada organisasi tersebut.⁸⁶

⁸⁴ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

⁸⁵ Hasil wawancara langsung bersama anggota yang telah mengikuti Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in selama lebih dari 5 tahun Adinda Istianah pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

⁸⁶ Suhendra Atmaja, Rosmala Dew, 2018, *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis*

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ialah bentuk kepemimpinan demokrasi, dimana segala keputusan diambil bersama lewat jalan diskusi. Seperti yang diungkapkan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

“Awalnya saya lumayan keberatan cuma saya juga ingin belajar. Kalau model kepemimpinan saya lebih mengarah ke model demokrasi dimana setiap keputusan harus didiskusikan bersama. Karena saya juga tidak berani untuk mengambil keputusan sendiri”.⁸⁷

Hambatan ini disampaikan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in bahwasannya anggota kepengurusan jarang memberikan masukan atau ide-ide baru ketika sedang melaksanakan rapat.

“Dan biasanya kalau rapat diskusi dari anggota pengurus lain jarang memberikan masukan atau ide-ide baru, jadi hanya nurut apa yang dikatakan pembina atau saya.”⁸⁸

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa hambatan budaya yang terjadi yaitu: (1) Bentuk kepemimpinan yang dilakukan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in adalah demokrasi dimana bentuk kepemimpinan ini tidak bisa menjadi sistem yang tepat ketika dalam kepengurusan terjadi sebuah permasalahan yang dimana seorang pimpinan harus mengambil keputusan secara personal dengan pertimbangan yang baik disaat situasi organisasi sedang tidak harmonis. Pada realitanya seperti yang diungkapkan bahwa ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in tidak berani mengambil keputusan sendiri, (2) Penulis juga menyimpulkan bahwa hambatan konflik ini dalam Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in terjadi ketika anggota pengurus merasa malu ataupun kurang berhak dalam menyampaikan usulan atau ide-ide baru, namun hal yang sering

Dan Praktis), Vol 3, No.2, Jurnal Komunikasi, hlm 204-205.

⁸⁷ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

⁸⁸ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

terjadi dikarenakan adalah rasa malu, (3) Budaya kepengurusan yang kurang berkoordinasi satu dengan yang lain membuat kerugian pada organisasi tersebut.

3. Hambatan Bias

Informasi yang bias mengganggu dalam proses penyampaian atau penerimaan pesan oleh komunikator atau komunikan. Terjadinya bias diakibatkan oleh pembentukan persepsi tentang orang lain atau dari personal sendiri. Maka dengan hal itu sangat penting untuk menyadari dan bertindak untuk mengatasi bias ini. Hal ini diungkapkan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

“kalau dari saya kurangnya koordinasi dengan pembina ketika saya mengungkapkan keluhan merasa tidak mendapatkan solusi tapi malah dibandingkan dengan zaman sebelumnya yang kondisi keadaannya lebih parah. Jadi saya merasa tidak mendapat solusi”.⁸⁹

Hasil dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembina yang tidak memberikan jawaban dengan apa yang diinginkan oleh ketua Jam'iyah Yasiin Nahdhtaun Nasyi'in dan pembina menyampaikan apa yang beliau kira dibutuhkan oleh ketua Jam'iyah Yasiin Nahdhtaun Nasyi'in dengan tujuan untuk memberi motivasi, hal ini menimbulkan persepsi personal ketua Jam'iyah Yasiin Nahdhtaun Nasyi'in sehingga dari sinilah jalinan komunikasi antara pengurus dan pembina tidak berlangsung secara sistematis dan efektif.

4. Adanya Salah Tafsir

Hambatan ini sering kali terjadi ketika melakukan interaksi dengan orang lain. Terkadang dari kita salah menafsirkan apa yang ingin kita sampaikan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya tanggapan pesan yang akan disampaikan lebih lanjut sehingga terjadi ketidakefektifan pertukaran. Jadi sangatlah penting pesan yang disampaikan dapat

⁸⁹ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

dipahami oleh komunikan.⁹⁰ Hal ini diungkapkan oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

“Aku selalu ngomong ke anggota maupun pengurus perempuan buat berangkat lebih cepet maksud aku itu biar ada yang langsung yang mulai membaca maulid gitu loh jadi lebih cepet acaranya dimulai. Kan kalau laki-laki harus mempersiapkan alat hadroh dan sound system. Tapi yang perempuan selalu berangkat telat cuma ngandelin laki-laki jadi selesainya pun lama.”⁹¹

Hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa bahwa ketua tidak memberikan penjelasan lebih tentang maksud dan tujuannya untuk bisa bekerjasama dalam menjalankan kegiatan rutin disetiap minggunya jadi apa yang diterima oleh anggota dan pengurus perempuan menjadi salah penafsiran dan hanya merasa diperintahkan untuk datang lebih awal.

5. Adanya Konflik

Konflik peran bisa terjadi dalam komunikasi organisasi. Jajaran organisasi sering ragu-ragu untuk berbagi wawasan mereka dengan jujur kepada senior ataupun pimpinan. Terutama ketika wawasan tersebut dianggap mengkritisi dari sebuah manajemen. Hal ini cenderung tidak formal dan birokratis.⁹²

“Pernah terjadi konflik disaat pas acara Istighosah pas itu pemilik sound cuma dibayar Rp.75 000 oleh pengurus, dan pemilik sound tidak terima karena merasa kerja kerasnya tidak dihargai. Jaga sound itu ngga gampang loh karena kan nggotong-nggotong sound itu berat, masa dibayar cuma segitu. Dan itu tidak menembusi langsung ke atasan dan hanya disamaikan lewat grup whatsapp. Terus ini menimbulkan konflik yang akhirnya diselesaikan oleh yang lebih berpengalaman di yasinan”.⁹³

⁹⁰ Suhendra Atmaja, Rosmala Dew, 2018, *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*, Vol 3, No.2, Jurnal Komunikasi, hlm 204-205.

⁹¹ Hasil wawancara langsung bersama ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Ramansyah pada tanggal 17 Juni 2023.

⁹² Suhendra Atmaja, Rosmala Dew, 2018, *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*, Vol 3, No.2, Jurnal Komunikasi, hlm 204-205.

⁹³ Hasil wawancara langsung bersmanggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasin Baitul abidin selama lebih dari 5 tahun Agus Saputra pada tanggal 24 Juni tahun 2023.

Hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pernah terjadi hambatan konflik pengurus kepada pihak luar dimana pengurus kurang bisa memperkirakan terkait bisyaroh, hal ini menimbulkan konflik dengan pihak luar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian serta penjelasan dari penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in Dalam Meningkatkan Minat Remaja Di Desa Kambangan Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal” maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa menarik minat remaja untuk mengikuti kegiatan Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in memiliki strategi komunikasi mengangkat dari teori Effendy menggunakan teknik persuasif, informatif, dan juga konstruktif dimana teknik ini memberikan informasi tentang apa hal-hal yang baru yang belum diketahui, memberi pengaruh atau membujuk dengan pendekatan antar sesama teman, dan memberikan perintah untuk kepatuhan dalam kebijakan. Dengan ini remaja digugah pikirannya maupun perasaannya sehingga membentuk sebuah tindakan untuk mengikuti kegiatan Jam’iyyah Yasin Nahdhatun Nasyi’in.

Hambatan komunikasi yang terjadi berdasarkan penelitian adalah hambatan semantik dimana hambatan ini yang sering terjadi dalam komunikasi organisasi. Hambatan semantik yang digunakan berdasarkan teori Peter G.Furst meliputi hambatan fisik, hambatan budaya, hambatan bias, adanya salah tafsir, adanya konflik. Hambatan komunikasi yang terjadi di Jam’iyyah Yasiin Nahdhatun Nasyi’in ini jalinan komunikasi antara pengurus dan pembina yang kurang efektif, semakin berkurangnya anggota, gaya kepemimpinan yang demokratis, pengurus yang enggan memberikan masukan atau ide-ide baru, salah penafsiran, terjadinya konflik dengan pihak luar.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang telah dianalisis. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan atau hambatan dalam melakukan strategi komunikasi bab masih memerlukan peroses tindak lanjut. Sehingga peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut antara lain :

1. Saran untuk pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Pertama, Lebih komunikatif dengan anggota dan pengurus terutama dengan pengurus supaya dapat melakukan koordinasi dengan sesuai. Kedua, Terus berusaha meningkatkan minat anggota untuk melestarikan organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Ketiga Sebaiknya lebih mempelajari sistem manajemen organisasi agar lebih terarah dan memiliki banyak inovasi. Maksimal dalam membimbing pengurus dengan komunikasi yang baik untuk meningkatkan sprit pengurus dalam memanajemen organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Keempat, Tetap mempertahankan kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in agar terus berjalan baik. Kelima, Mengemas program-program Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in agar tidak monoton dan lebih menarik. Keenam, Melakukan koordinasi dengan baik kepada para pembina sehingga mendapatkan arahan yang lebih baik. Ketujuh, Memberikan contoh yang baik kepada para anggota. Kedelapan, Lebih meningkatkan rasa percaya diri.

2. Saran untuk masyarakat umum

Ikut andil dalam bentuk dukungan dalam segala usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh para anggota dan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

3. Organisasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kepada organisasi lainnya.

Pertama, menjalin hubungan kedekatan dengan organisasi lain untuk menjalin persaudaraan menjalankan silaturahmi salah satunya dengan menghadiri kegiatan organisasi satu dengan yang lainnya. *Kedua*, bekerja sama dengan organisasi lain untuk membentuk kekompakan anatar organisasi di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Ketiga*, saling memberikan kritik dan saran demi kemajuan bersama terutama Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kepada organisasi keagamaan remaja yang lain yang masih dalam tahap merintis supaya dapat melakukan kaderisasi penerus sehingga dapat terus berjalan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Dwi Putri Robiatul, Moch. Choirul Arif, *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah*, Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 2
- Annisa Febriani,(2021), *Proses Komunikasi Informatif Antara Dosen Dan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, Publikasi IAIN Batusangkar.
- Atik Maelani.202., *Analisis Metode Dakwah Pada Sosial Media Tiktok (Studi Terhadap Akun @heyoww0)*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam (Mki) Fakultas Dakwah Uin Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Andi Prastowo.2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzzmedia.
- A Syafi' AS.2019. *Peran Jam'iyah Shalawat Seribu Rebana dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja Desa Mayangan Jogoroto Jombang*, Sumbula: Volume 4, Nomor 2.
- B. Mathew Miles dan Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UIP.
- Burhan Bungin.2007. *Penelitian kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*, Jakarta: Kencana Media Grup.
- Dasim, Saenawi M.2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, universitas pendidikan Indonesia, repository.upi.edu.
- Efendi, Onong Uchjana.1985. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Furqon Chairul.2003.*Hakikat Komunikasi Organisasi*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Haedar Nawawi.1996. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hamdan Daulay,Evi Septiani.2020. "Komunikasi dan Dakwah: Strategi Komunikasi Dalam Penguatan Wawasan Keislaman Remaja", Kalijaga Jurnal of communication, vol 02 no 02.

Harivaman Dwi.2017. *Hambatan Komunikasi Internal Di Organisasi Pemerintahan*, Volume 3 Nomor 3, Jurnal ASPIKOM.

Ihat Solihat.2017. *Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Imami Nur Rachmawati.2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1.

Kharisma Linda Fajriani.2022. "*Strategi Retorika Melalui Kegiatan Muhadhoroh Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al_Asy'ariyyah Kalibeber, Mojotengah,Wonosobo*". Program Studi komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kustadi Suhandang, *Startegi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2014).

Lely Febriani N, Etika Mulia S,2021, *Pengaruh Komunikasi Koersif Tentang Protokol Kesehatan terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Ibulansia Di Era New Normal*, Vol. 6 No. 2, Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup

Lili Nur Indah S. 2018. *Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Baturaja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah*. Skripsi. Diterbitkan. Program Studip Pendidikan Agama Islam. Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu : Bengkulu.

Lina Masruroh,2020, *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*,SCOPINDO, hlm 11.

Muhammad Syafar.2015. pemberdayaan komunitas majlis taklim di kelurahan banten kecamatan kasemen kota serang, jurnal pengembangan masyarakat islam, vol. 1 no. 1.

Mustofa Ali.2020. Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Jatirejo Diwek Jombang, Vol 6, No 2, Journal Of Islamic Education Annaba.

Nasution S. 1998. *Metode research*. Nganjuk: Agung Media.

Ningrum, Aulia Utami.2019. *Strategi Komunikasi Humas Pt Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) Iii Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya Di Masyarakat*. Other Thesis, UIN Raden Fatah Palembang.

Noer Annisa Wulan.2022. Upaya Pengurus Masjid Husnul Khatimah Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Bachelor thesis, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Novriandi, Dedeh. 2019. Video Promosi Pariwisata Pemandian Air Panas Derekan Kabupaten Semarang, Program Studi Komunikasi FISKOM-UKSW.

Nurul Fadli M,2021, *Strategi Komunikasi Organisasi Di Mis Azzaky Medan*, Volume 2, Issue 2, Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis

Nurrohman, Nurrohman.2015. *Penerapan Strategi Komunikasi Efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Donatur*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri

Pawito.2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Putro Khamim Zarkasih.2018. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, Volume 17, Nomor 1, APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama.

Prayuga, Yugi, Agung Prasetyo Abadi.2020. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika, Vol 2, No 1, Prosiding Sesiomadika.

Rijali Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol 17, No 33, Jurnal Alhadharah.

Rindana Intan Emeilia, Arina Muntazah,2021, *Hambatan Komunikasi*

Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19, Volume 6 Nomor 2, Jurnal AKRAB JUARA.

Rini, Meylani Safar, Ihsan Mz, Desi Erawati.2021. *Minat Remaja Ditinjau Dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (Rmib) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Kota Palangka Raya*, Volume 7, Nomor 2, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman.

Rizal, Syamsul.2021. *Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan*, Vol 5, No 2, Jurnal Dakwatul Islam.

Royhan Muqtashid Anshari (2018) *Strategi Komunikasi Kpu Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Kepala Daerah Gubernur Riautahun 2018*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Samiaji Arosa.2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT Kanisius, Yogyakarta.

Sarlin Ampuro.2020. *Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam*, JIVA (Journal Of Behaviour And Mental Health) Vol 1 No. 1.

Selamat Riadi, Sunyianto,(2020), *Efektivitas Komunikasi Dalam Pendidikan Stipap Medan Ditinjau Dari Hambatan Komunikasi*, Vol.4 No.2, KOMUNIKOLOGI:Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial.

Sewiji Rahayu dan Supriadi.2021. *Strategi Komunikasi Remaja Masjid Nurussalaf Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Sungai Gebar Barat Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, At -Tadabbur : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan volume 11.

Setiawan Reka.2018. *Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smk Dharma Putera Banjarmasin*, JIEB: Jurnal Ekonomi Bisnis, Jilid 4, No.

Sirajul Fuad Zisa, Nursyirwan Effendib, Elva Ronaning Roem.2021. *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital*. Satwika, vol 5 No 1, 70

Siti Mutmainah.2015. *Strategi Komunikasi Majelis Taklim Telkomsel Jakarta Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah*, Program Studi komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

- Sugiyono.2021. *Metode Komunikasi (Kualitatif, Kuantitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Bandung : IKAPI.
- Suhendra Atmaja,Rosmala Dew,2018, *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*, Vol 3, No.2, Jurnal Komunikasi.
- Suriati.2022. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Tulungagung:Akademia Pustaka
- Syarifudin Anwar.2023. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tatham,S.2008. *Strategic Communication: A Primer*.Shrivenham: Defence Academyof The United Kingdom.
- Tri Wijianto.2022. *Strategi Komunikasi Gerakan pemuda (GP) Ansor Ranting Pagubugan Kulon Kecamatan Binangun Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengikuti Organisasi*, Repository State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Wahyu Purhantara.2010. *Metode Penelitian Kuantitaif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya Ida Suryani ,2013,*Dinamika Komunikasi Organisasi Di Perguruan Tinggi*, Vol. 14, No. 2, Jurnal Dakwah Tabligh, hlm 212-213.
- Wijaya Ida Suryani.2015. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan*, Lentera, Vol. XVIII, No. 1, Lentera.
- Yayat Suharyat. (2009). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*, Jurnal region 1.3
- Yoki Yusanto.2019.*Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Journal of Scientific Communication Volume 1 Issue 1.
- Yusuf. 2019. *Strategi Komunikasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Gayo Lues*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry : Banda Aceh.
- Zaenal Mukarom,2020, *Teori-Teori Komunukasi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Zahara Evi.2018. Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi, Jurnal Warta, Universitas Dharmawangsa.

Zamzami, Willi Sahana.2021. *Strategi Komunikasi Organisasi*, Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studie, Volume 2, Nomor 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Yyun Sulistiyani
2. NIM : 2017102065
3. NISN : 0011380407
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 18 Juli 2001
5. Jurusan/Prodi : Manajemen dan Komunikasi Islam/KPI
6. Angkatan Tahun : 2020
7. Alamat Asli : Jl. Basuksena Desa Kambangan Rt 06 Rw
02
No. 84 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten
Tegal
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Muhiman
 - b. Nama Ibu : Sriyatin

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N Kambangan 04
2. MTS : MTS N 1 Tegal
3. MAN : MAN 1 Tegal
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Ippnu Ranting Desa Kambangan
2. Anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in
3. Teater Emas MAN 1 Tegal
4. Manajer Pondok Pesantren Modern eL-Fira 2 Purwokerto

Purwokerto, 15 Januari 2024

Yyun Sulistiyani
NIM. 2017102065

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'İYAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL

Peneliti : Yuyun Sulistiyani

A. Wawancara dengan pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

1. Bagaimana sejarah Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
2. Bagaimana perkembangan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dari masa ke masa ?
3. Tujuan awal dibentuknya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in itu apa ?
4. Apa Visi dan Misi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
5. Apa saja program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
6. Apa saja manfaat mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
7. Bagaimana proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam meningkatkan minat remaja ?
8. Apa harapan pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kepada organisasi ini ?

B. Wawancara dengan ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

1. Apa itu Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
2. Ada berapa anggota yang mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

3. Ada berapa anggota kepengurusan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dan siapa saja ?
4. Tujuan mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
5. Apa saja program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
6. Apa saja manfaat mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
7. Model kepemimpinan apa yang dijalankan sekarang oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
8. Apa saja kiat-kiat sukses yang dilakukan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
9. Bagaimana metode pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam melakukan kaderisasi penerus ?
10. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam menarik minat remaja ?
11. Hambatan apa saja yang dialami pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ketika melakukan strategi komunikasi dalam meningkatkan minat remaja ?
12. Apa harapan ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk organisasi ini ?
13. Bagaimana perkembangan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dari masa ke masa ?

C. Wawancara kepada anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yang telah mengikuti selama lebih dari 5 tahun

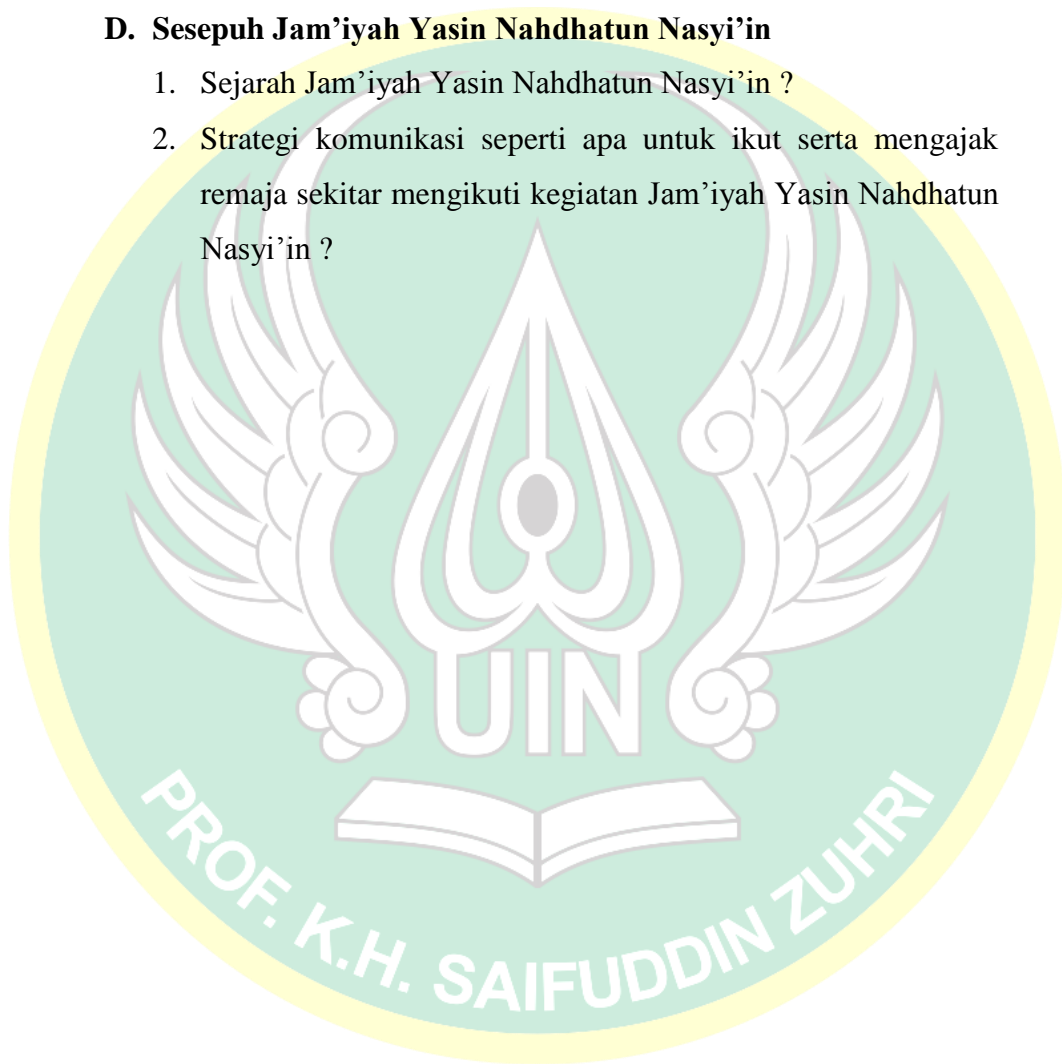
1. Apa tujuan mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
2. Manfaat apa yang dirasakan selama mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
3. Strategi komunikasi seperti apa untuk ikut serta mengajak remaja sekitar mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Nasyi'in ?

4. Hambatan apa yang pernah dirasakan selama menjadi anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
5. Apa harapan untuk Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kedepannya ?

D. Sesebuah Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

1. Sejarah Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?
2. Strategi komunikasi seperti apa untuk ikut serta mengajak remaja sekitar mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

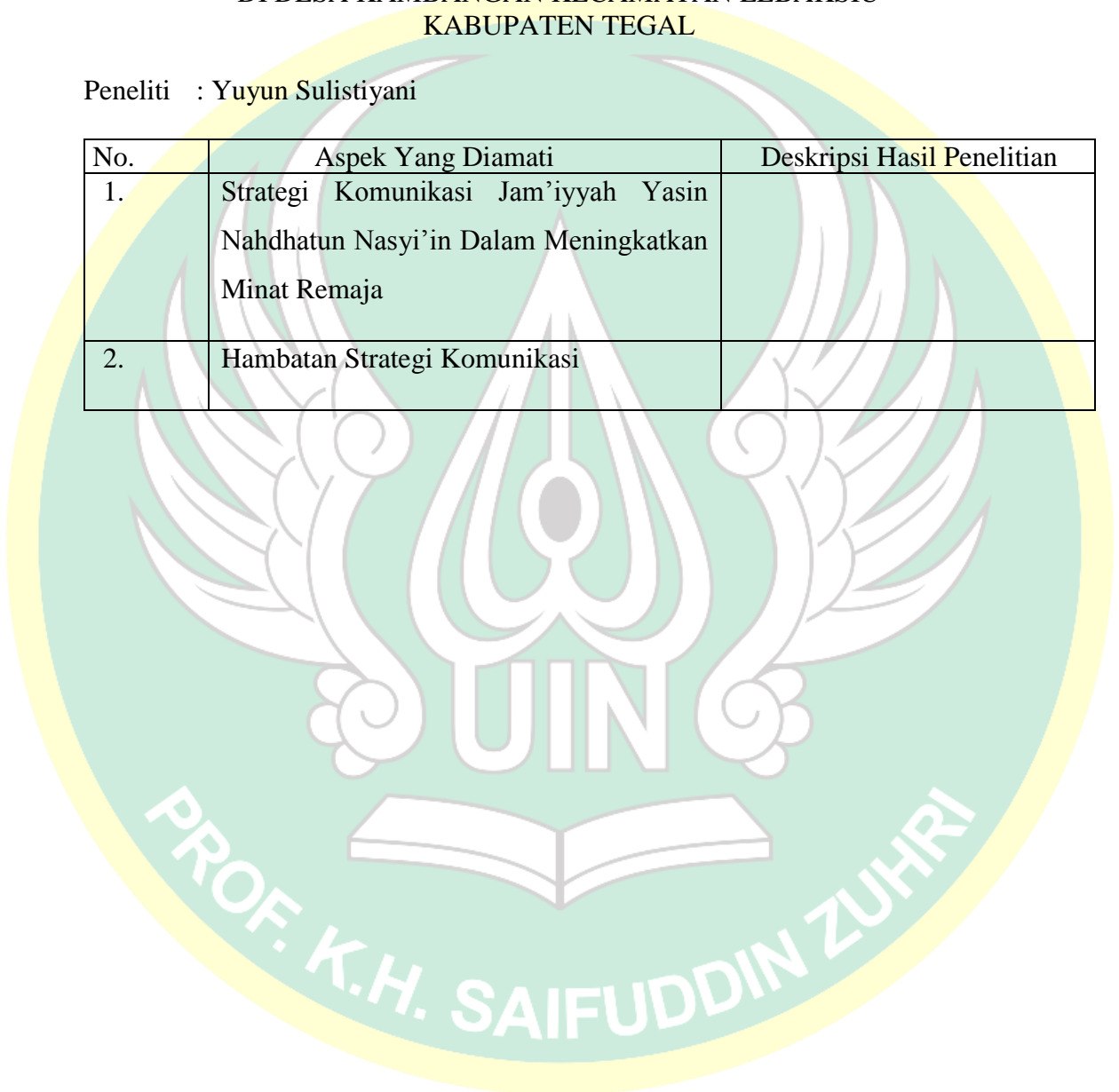


Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'YAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL

Peneliti : Yuyun Sulistiyani

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja	
2.	Hambatan Strategi Komunikasi	



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz Khoerul Mulyana

Jabatan : Pembina I Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in

Lokasi : Rumah Kediaman

Peneliti melakukan wawancara dengan Pembina Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Sejarah Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Sejarah berdirinya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in tidak ada sumber yang pasti yang menunjukkan kapan berdirinya atau dimulainya jamiyah yasin ini. Konon sekitar sebelum tahun 80-an, seorang pemuda bernama Suhadi sarseh ada masa itu memulai mengadakan pembacaan surat yasin dan tahlil berjamaah dari rumah ke rumah. Dari masa ke masa sejarah Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in tidak terdokumentasikan secara tulisan atau yang lain, orang yang mendirikan aktif tidak hanya di bidang keagamaan namun juga di bidang pendidikan.

Sekitar tahun 1995 berdiri jamiyah yasin putri Mushola Baitul Abidin dengan nama **Jamiyah Al Mar'atus Solikhah** dengan kegiatan rutin sama setiap malam jumat, sayangnya jamiyah ini tidak bertahan lama hanya sampai tahun 1997-an. Di tahun 1998 inilah sejarah digabungkan antara jamiyah yasin putra dan jamiyah yasin putri. Berdasarkan nama sekarang Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in berdasarkan pertimbangan dua tokoh agama yaitu Bapak Muda'i dan K.H Syamsul Arifin, yang artinya kebangkitan para pemuda-pemudi.

Kalau ingin lebih jelas dan pastinya mba bisa tanyakan kepada salah satu sesepuh Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yaitu bapak Muda'i karena beliau yang lebih tau. Dan saya berharap juga nanti penelitian mbanya ini bisa mengungkap hal-hal yang masih tabu seperti jelasnya tahun berapa yasinan ini didirikan dan

perkembangannya seperti apa. Nantinya syukur-syukur bisa disampaikan kepada seluruh anggota yasinan juga baik kepada alumni.

Pertanyaan : Pada masa terdahulu Ustdz sudah mengikuti Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ini dari tahun berapa ?

Jawaban : Saya mengikuti yasinan sangat aktif pada tahun 2011-2013.

Pertanyaan : Bagaimana perkembangan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in dari masa ke masa ?

Jawaban : Dahulu belum ada hadroh sekarang sudah ada. Kemudian masa sekarang diadakan kegiatan kemasyarakatan seperti bersih-bersih mushola, acara khoul pendiri yasinan yang pada saat itu mendata seluruh alumni anggota yasinan yang pernah ikut jam'iyah dan jumlahnya sangat banyak, model saat itu karena sedang pencarian dana. Dahulu Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ini sangat berkembang dan menjadi cikal bakal dari seluruh jam'iyah yang ada di desa kambangan, dahulu banyak di wilayah lain yang mengadakan jam'iyah namun berujung fakum. Nah uniknya disini bahwa Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ini tetap istiqomah.

Perkembangan kepengurusan tidak berbeda jauh dengan kepengurusan sebelumnya, karena Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ini tidak ada unsur khusus karena murni pemuda-pemuda yang ingin berkumpul kemudian membaca yasin dan menuntut ilmu. Perkembangan kepengurusan sekarang berkaca dari kepengurusan terdahulu. Konteknya masih sama hanya berbeda dibagian variasi seperti pembacaan maulid dahulu selalu yang biasa dan sekarang lebih bervariasi.

Pertanyaan : Apa tujuan utama dibentuknya Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Dilihat dari sejarah secara tersirat menerka tujuannya adalah yang pertama mengumpulkan orang-orang untuk membaca yasin, yang kedua mensyiarkan agama Islam. karena kecenderungan manusiamemiliki keinginan berkumpul, jadi berkumpulnya itu jika tidak difasilitasi secara agama nanti bisa

berkumpul yang lain, agar berkumpulnya mereka dalam koridor keagamaan. Yang ketiga untuk sarana menuntut ilmu.

Pertanyaan : Apa Visi dan Misi Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kalau Visi & Misi belum pernah dibentuk, kalau bicara misi kan tujuan dan visi adalah alat untuk mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya visi dan misinya tidak lepas dari 3 poin yang ada pada tujuan.

Pertanyaan : Faktor pendukung Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in bisa eksis hingga sekarang itu apa saja ?

Jawaban : Dilihat dari blok mushola baitul abidin tidak lepas dari 3 komponen. Yang pertama musholanya itu sendiri karena kegiatan lebih sentral di mushola baitul abidin. Kemudian yang kedua ada sosok pendidik untuk para orang yaitu dulu ada pak K.H Jubaidi beserta istri. Faktor orang tua ini sangat berpengaruh besar, kalau orang tuanya tidak biasa kumpul pengajian dan bahkan kalau tidak suka anaknya berkumpul mengikuti Jam'iyah yasin menurut saya tidak akan mungkin diarahkan untuk berangkat yasinan. Faktor pendid

ik ini harus tetap ada dan untuk masa sekarang diteruskan oleh bapak K.H Muda'i. Dan yang ketiga pendidik Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan Islam dasar dahulu disampaikan oleh K.H Musthofa Kamal, Bapak Khudori, Bapak Khasan yang dulu membuka pengajian di mushola baitul abidin dan masih bertahan samoe sekrang dan diteruskan oleh Ustadzah Rokhmayati dan Ustdz Munif. Itu merupakan 3 faktor utama dan untuk faktor lain bersifat tambahan.

Pertanyaan : Apa saja program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Kalau program mingguan Rutinan biasa yang diadakan malam jum'at, kalau bulanan bersih-bersih msuhola baitul abidin, kalau untuk tahunan belum ada agenda pasti namun dahulu diagendakan membuat acara khoul sesepuh baik pendiri yasinan maupun untuk orang-orang yang telah mewakafkan di mushola baitul abidin.

Pertanyaan : Apa saja manfaat mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Bisa belajar membaca Al-Qur'an baik lewat membaca maulidnya, Al-qur'annya, pembacaan yasinnya. Kedua, melatih mental dalam menjadi pemimpin, setidaknya pemimpin dalam suatu acara. Saya kira mereka yang biasa untuk hal-hal kecil membawa acara atau memimpin tahlil akan berbeda mentalnya. Dan selebihnya untuk menuntut ilmu dan bersosialisasi, kalau untuk pengurus itu banyak seperti berorganisasi dan memanager berjalannya yasinan, pengurus akan lebih banyak mendapat manfaatnya.

Manfaat untuk lingkungan sekitar, yang jelas keberadaan yasinan untuk menjadi benteng mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang terlihat berbau pelanggaran. Kemudian mereka dididik di yasinan barangkali di lingkungan membutuhkan pembaca yasin atau pemimpin tahlil anggota yasinan bisa diandalkan. Dan untuk musholanya sendiri biasanya melakukan bersih-bersih mushola.

Pertanyaan : Bagaimana proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam meningkatkan minat remaja ?

Jawaban : Kalau zaman dahulu untuk berangkat melalui undangan, kalau sekarang dengan perkembangan teknologi melalui grup Whatsapp. Strategi komunikasi dari kita pembina pembina mampu berkoordinasi dengan orang tua karena salah satu faktor anak-anak bisa berangkat yasinan. Faktor strategi komunikasi pembina kepada orang tua biasanya jika ketemu di suatu tempat. Kedua faktor himbuan di acara untuk menghimbau warga sekitar untuk anak-anaknya berangkat Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in. Kita jadi pembina yasinan punya benteng sendiri, setidaknya di lingkungan yang sopan, murah senyum, kemudian jika ada acara di lingkungan secara tidak langsung harus hadir. Setidaknya kami memiliki pribadi yang berusaha baik sehingga orang memiliki ketertarikan sehingga orang bisa mau atau tertarik terhadap apa yang kita urusi.

Pertanyaan : Bagaimana jalinan manajemen komunikasi organisasi antar pengurus dan pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kalau untuk agenda pastinya belum ada, namun tetep ada walaupun dua bulan sekali namun belum berjalan. Faktor tersebut karena pembina jadi empat mungkin menjadikan bingung.

Pertanyaan : Kalau untuk agenda masing-masing pembina untuk mengisi mauidhotul khasanah di Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in itu seperti apa ?

Jawaban : Kalau sekarang sistemnya zonasi, jadi tempat jamiyah yang mendapat giliran di mana melihat rumah pembina yang paling dekat dengan lokasi jam'iyah yang berlangsung saat itu.

Pertanyaan : Apa harapan pembina kepada Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Ya jelas harapan pembina keberadaan yasinan terus berjalan sesuai harapan pendiri dulu. Sekarang tantangannya lebih berat sih yah, kalau dulu mereka senang berkumpul dan kalau sekarang mereka lebih senang sendiri karena gadgetnya sudah di tangan, sehingga komunikasi antar anggota masih kurang. Kepada anggota harus terus serius, bahasanya "man khoddama Khuddima" barang siapa yang berkhidmah terhadap sesuatu maka suatu saat nanti akan dikhidmahi, kalau tidak kepada kita nanti anak-anak kita yang akan dilayani oleh orang entah mereka berada dimanapun tempatnya, entah di lembaga pendidikan ataupun di pondok pesantren. Kalau orang tuanya dulu pernah berkhidmah terhadap sesuatu dengan ikhlas insya'allah nanti anak-anaknya akan merasakan manfaatnya maka dari itu harus dengan istiqomah.

Informan : Ustadz Yuyut

Jabatan : Pembina II Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in

Lokasi : Rumah Kediaman

Peneliti melakukan wawancara dengan Pembina Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Sejarah Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Yasinan didirikan dulu bernama pak Suhadi yang menempuh pendidikan di UIN Jakarta kemudian pulang sebagai mahasiswa pulang ke kampung melihat anak muda berkumpul setiap malam jum'at mau ngapain akhirnya dibentuk yasinan. Awalnya bernama yasinan mushola baitul abidin kemudian namanya berubah pada 1998 yang di sponsori oleh ustzah yati, mas burhan, mas juki, mas jadi yang menjadi sponsor perubahan nama. Nama yasinan dirubah karena di mushola sudah ada kegiatan kamis malam jum'at yang pada akhirnya dirubah sebagai identitas. Asal mulanya saya tidak tau jelas dan pasti, dulu acaranya diadakan ba'da maghrib atau ba'da isya namun tidak ada pembina. Sistemnya keliling dari rumah ke rumah, susunan acaranya masih sama dengan yang samapai sekarang. Yasinan berdiri dari zaman ceplik sampai listrik.

Pertanyaan : Bagaimana perkembangan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in dari masa ke masa ?

Jawaban : perubahan itu kan ada positif dan negatif, namun secara garis besar terjadi dalam hal positif. Yang pertama, dulu tidak ada hadroh walaupun zaman itu sudah ada beda dengan yang sekarang hadroh sudah menyeluruh.

Pertanyaan : Apa tujuan utama dibentuknya Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Tujuan utama dibentuk yasinan asal mulanya supaya ada kegiatan anak muda. Yang selanjutnya untuk melatih mental anak muda, jadi mereka harus siap dimanapun dan kapanpun disaat diberikan tanggungjawab.

Pertanyaan : Apa saja program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Program kegiatan yang saya tahu itu rutinan setiap malam jum'at, kalau untuk program tahunan seperti kemarin bulan suci Ramadhan ada kegiatan pawai ta'aruf dan nanti bulan lebaran haji ada kegiatan anak muda juga.

Pertanyaan : Apa saja manfaat mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Manfaat untuk yang pribadi contohnya saya yaitu menuntut ilmu, dulu saya di Malaysia dalam lingkungan tersebut ada seseorang yang meninggal dengan posisi lingkungan masyarakat yang beragam kepercayannya, pada akhirnya jiwa yasinan saya muncul untuk ikut serta mengurus jenazah tersebut. Kedua, seseorang yang mengikuti organisasi memiliki mental yang lebih kuat walaupun tidak semua merasakan, namun jiwa sosialnya pasti ada.

Pertanyaan : Bagaimana proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam meningkatkan minat remaja ?

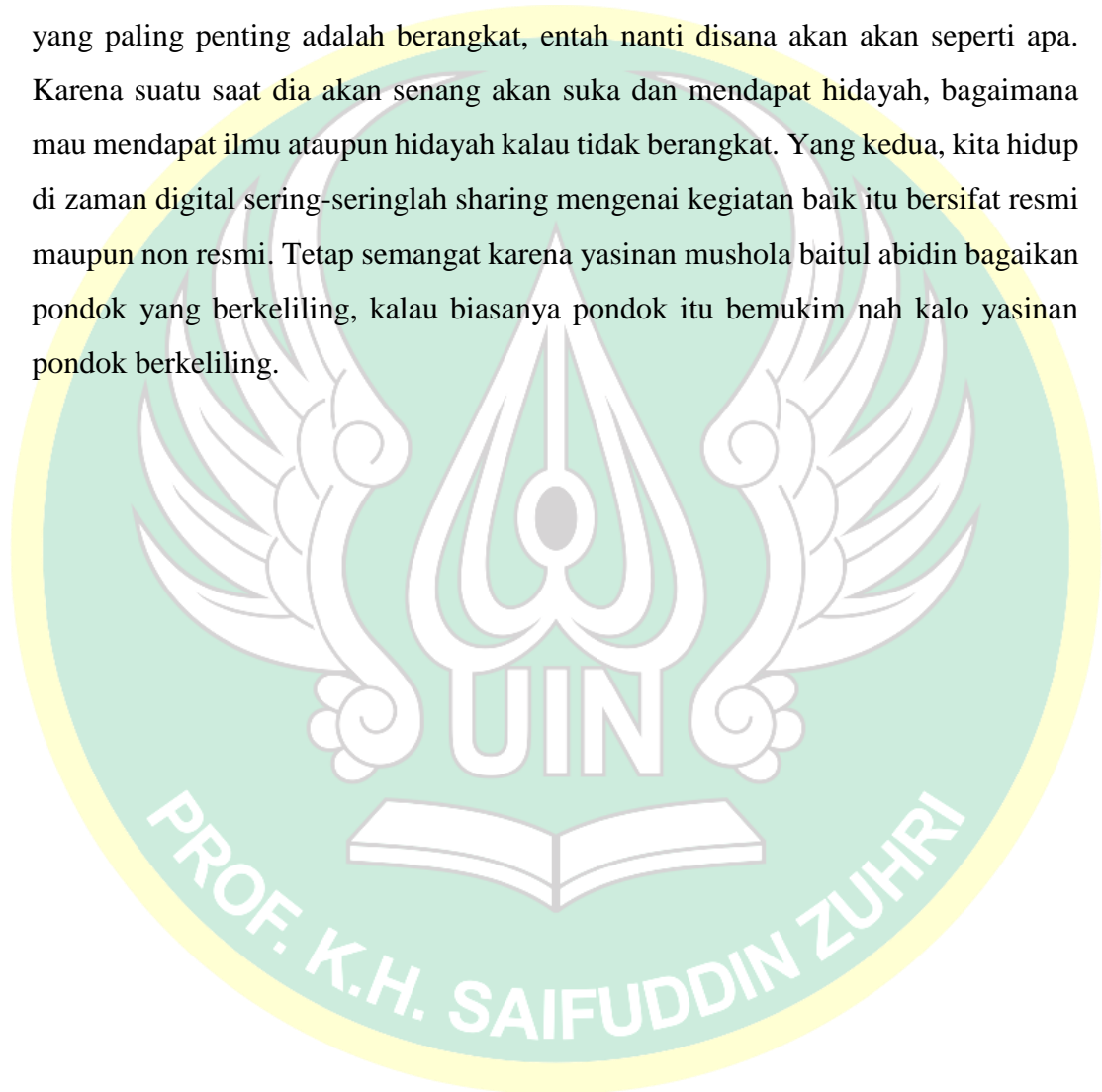
Jawaban : Strategi komunikasi dulu karena saya pernah menjadi ketua yaitu secara minimalis karena kegiatan tidak terlalu banyak, jadinya mengajaknya dari hati ke hati karena dengan teman sendiri. Kemudian komunikasi dilakukan diluar kegiatan yasinan contohnya dalam kegiatan bersih-bersih mushola dengan melakukan pendekatan dengan mengajak bercanda dan lain sebagainya. Kemudian kita menjalan keasikan bersama dengan kebermanfaatannya yang tetap ada. Yang ketiga, karena banyak anggota laki-laki kita menjalin komunikasi anatar anggota dan pengurus saat bermain sepak bola.

Sebagai pembina saya juga mengajak anak saya walaupun secara umur belum siap, namun untuk itu saya memberikan himbauan walaupun tidak tersampaikan secara langsung. Karena mengajak anak untuk ikut organisasi itu sangat sulit, namun dengan lingkungan yang mendukung bisa terlaksana dan dilestarikan karena lingkungan yang sangat agamis. Menurut saya seperti air mengalir saja. Kadangkala

kita sebagai pembina tergantung nanti manajemen pengelolaan dari pengurus dan pembina.

Pertanyaan : Apa harapan pembina kepada Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Harapannya kepada anak-anak muda dalam mengikuti kegiatan hal yang paling penting adalah berangkat, entah nanti disana akan seperti apa. Karena suatu saat dia akan senang akan suka dan mendapat hidayah, bagaimana mau mendapat ilmu ataupun hidayah kalau tidak berangkat. Yang kedua, kita hidup di zaman digital sering-seringlah sharing mengenai kegiatan baik itu bersifat resmi maupun non resmi. Tetap semangat karena yasinan mushola baitul abidin bagaikan pondok yang berkeliling, kalau biasanya pondok itu bemukim nah kalo yasinan pondok berkeliling.



Informan : Fadli Rahman Syah

Jabatan : Ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Lokasi : Markas Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Apa itu Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Menurut saya Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in sebuah organisasi majelis sholawat yang ada du komplek mushola baitul abidin

Pertanyaan : Ada berapa anggota yang mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kurang lebih ada 30 anggota.

Pertanyaan : Ada berapa anggota kepengurusan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dan siapa saja ?

Jawaban : Kurang lebih 15 anggota kepengurusan.

Pertanyaan : Tujuan mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Awalnya pengen ikut sholawatan, ya sekalian mengasah ilmu, terus belajar memimpin, menambah wawasan dan pengalaman.

Pertanyaan : Apa saja program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Program yang selalu berjalan untuk program mingguan itu rutinan malem jum'at. Kalau yang bulanan itu bersih-bersih mushola baitul abidin. Kalau yang tahunan pawai ta'aruf bulan ramadhan kemudian acara pengajian pada tanggal 12 Robi'ul Awal di mushola baitul abidin untuk masyarakat umum.

Pertanyaan : Apa saja manfaat mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kalau dari sisi saya pribadi menjadikan saya lebih percaya diri karena belajar memimpin organisasi ini, dan lebih bisa dapat berkomunikasi lebih baik.

Pertanyaan : Model kepemimpinan apa yang dijalankan sekarang oleh ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Awalnya saya lumayan keberatan cuma saya juga ingin belajar. Kalau model kepemimpinan saya lebih mengarah ke model demokrasi dimana setiap keputusan harus didiskusikan bersama. Karena saya juga tidak berani untuk mengambil keputusan sendiri.

Pertanyaan : Apa saja kiat-kiat sukses yang dilakukan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Membangun kerja sama yang baik dalam bidang divisi yang dipegang, membantu divisi lain ketika merasa kesulitan, tetap menjalin komunikasi yang baik antar pengurus terutama kepada pimpinan.

Pertanyaan : Bagaimana metode pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam melakukan kaderisasi penerus ?

Jawaban : Kalo dari saya mulai mengajak, melatih, dan membimbing belajar memiliki sebuah rasa tanggungjawab ketika mengemban sebuah amanah.

Pertanyaan : Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam menarik minat remaja ?

Jawaban : kalau dari sisi saya pribadi tetap mengajak teman-teman dengan pendekatan sebagai temana, namun untuk hasilnya jika tidak berkenan sayapun tidak akan memaksa karena menurut saya sesuatu yang dipaksakanjadinya tidak ikhlas.

Pertanyaan : Bagaimana sitem memilih kader penerus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Untuk kaderisasi pengurus itu kita memilih orang-orang yang memiliki potensi dan kemampuan di bidang tersebut, sistemnya langsung diberi amanah jika berkenan alhamdulillah namun jika tidak berkenan kita melakukan negosiasi pendekatan supaya bisa menerima amanah tersebut, kita melakukan itu karena mengingat memang SDM yang tidak banyak. Lain halnya dengan calon ketua dari kepengurusan sebelumnya melakukan koordinasi dengan pembina-pembina yasinan untuk menentukan siapa saja nama-nama yang akan dicalonkan sebagai ketua, setelah itu seluruh anggota yasinan maupun pengurus melakukan voting pemilihan suara dan calon ketua yang mendapatkan suara terbanyak akan menjadi ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Hambatan apa saja yang dialami pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ketika melakukan strategi komunikasi dalam meningkatkan minat remaja ?

Jawaban : Semakin berkurang anggotanya, kalau berangkat untuk memulai kegiatan rutinan kurang tepat waktu, orang tua yang terkadang suka mengeluh karena pulangnye kelamaan, untuk yang terakhir terhadap pembina karena ketika saya berkeluh kesah terkait hambatan hanya dibandingkan dengan perkembangan masa lalu bukan mendapatkan masukan, padahal saya ingin mendapatkan saran dan masukan. Dan biasanya kalau rapat diskusi dari anggota pengurus lain jarang memberikan masukan atau ide-ide baru, jadi hanya nurut apa yang katakan pembina atau saya. Terus Aku selalu ngomong ke anggota maupun pengurus perempuan buat berangkat lebih cepet maksud aku itu biar ada yang langsung yang mulai membaca maulid gitu loh jadi lebih cepet acaranya dimulai. Kan kalau laki-laki harus mempersiapkan alat hadroh dan sound system. Tapi yang perempuan selalu berangkat telat cuma ngandelin laki-laki jadi selesainya pun lama.

Pertanyaan : Bagaimana perkembangan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dari masa ke masa ?

Jawaban : Masih istiqomah seperti dahulu pada program yang telah ditetapkan.

Pertanyaan : Apa harapan ketua Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk organisasi ini ?

Jawaban : Harapan saya jalanin aja sih untuk tetap istiqomah dalam mengikuti yasinan, dan untuk pengurus agar tetap menjalankan tugas-tugasnya sesuai bidangnya masing-masing.



Informan : K.H Muda'i

Jabatan : Sesepeuh Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in

Lokasi : Rumah Kediaman

Peneliti melakukan wawancara dengan sesepeuh Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Sejarah awal mula dibentuknya Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in itu seperti apa ?

Jawaban : Kalau tanggalnya lupa dulu tidak sempat didokumentasikan namun kalau tahun berdiri di tahun 1981. Rekan-rekan dari Mts Babakan dan pemuda area mushola baitul abidin dan mushola sabilul huda dukuh petir gabung membentuk yasinan. Itupun secara bergantian kalau sudah dewasa pergi ke jakarta. Dulu pembina pertama dan utama adalah Alm H Suhadi Sarseh, begitu tahun 1986 saya ke jakarta kuliah di ciputat uin jakarta namun anak-anak disini masih berjalan kemudian tahun 1940 saya pulang dan melanjutkan disini. Dulu acaranya sederhana dan anak-anak berlatih berbicara dengan diberikan materi. Manfaatnya sangat banyak mba walaupun sudah pada merantau ke jakarta kita semua tetap menerapkan kegiatan seperti menjadi imam mushola dan mencari ilmu disana yang embrionya dari mengikuti yasinan di mushola baitul abidin.

Pertanyaan : Apa Visi dan Misi Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Ya Visinya membentuk generasi muda yang berakhlak karimah, unggul, dan tahan terhadap situasi dan kondisi. Misinya memajukan umat sejahtera menjadi lebih baik, menyampaikan pesan dakwah

Pertanyaan : Program kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in pada zaman terdahulu apakah memiliki perbedaan dengan yang sekarang ?

Jawaban : Secara umum masih sama, programnya masih sama dengan tujuan dari program yang dibentuk adalah menjalin persatuan, sebagai media untuk belajar berdakwah, lalu yang ketiga untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang tidak bertentangan dengan lingkungan tersebut yang memiliki tradisi ahlussunnah wal jamaah. Hanya memang dalam membuat model acara lebih inovatif seperti yang

biasanya terdahuku dalam membuat acara pengajian hanya tentang mengaju kalau sekarang diselingi penampilan drama dari anggota yasinan.

Pertanyaan : Bagaimana proses strategi komunikasi yang dilakukan pada zaman Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dalam meningkatkan minat remaja ?

Jawaban : ya pendekatannya adalah memberikan contoh yang baik. Yang kedua ketika orang tua yang mendapat giliran tempat yasinan kita menerapkan untuk selalu sederhana dalam menyediakan sarana dan prasarana jadi untuk kalangan orang tua yang kurangmampu tidak menyebabkan minder, intinya dalah pengajian. Kemudian ada suport dari alumini anggota yasinan yang dijakarta yang tetap memberikan sunghangsih baik materi maupun pikiran dan tenaga

Pertanyaan : Apa harapan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in untuk organisasi ini ?

Jawaban : Paling tidak kita tidak berlebihan, tetap eksis dan tetap berjalan. Karena sifat anggotanya gantian. Untuk kedepan yasinan harus terus berjalan tumbuh tunas-tunas baru yang akan meneruskan. Nah kewajiban dari kami pembina dan senior membimbing mereka. Dan yang paling penting dikatakan yasinan bisa bertahan sampai sekarang itu karena dari para pembina memberikan contoh kebaikan di masyarakat, sehingga tanpa mengoprak-oprak ngajak orang tua mereka sudah memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk berangkat mengaji yasinan. Tidak boleh hidup sombong harus tetap mendidik walaupun sudah menjadi orang besar, kamu harus inget berasal dari keluarga apa. Saya ambil contoh filsafatnya Bapak Suharto "Balino siro maring sumbere uripmu yen siro ora pengin kasatan" jadi kita harus selalu ingat dengan sumber kehidupan, sumber kehidupan kita sebagai orang Islam yaitu tuhan penciptaan Allah SWT, sumber kehidupan yang kedua adalah orang tua, dan sumber kehidupan yang ketiga adalah bekerja.

Informan : Agus Saputra

Jabatan : Anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in lebih dari 5 tahun

Lokasi : Rumah Kediaman

Peneliti melakukan wawancara dengan anggota yang lebih dari 5 tahun menjadi anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Sejak kapan menjadi anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kalau saya itu ikut yasinan dari kelas 5 SD.

Pertanyaan : Apa tujuan mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Tujuannya awalnya cuma ikut-ikutan soalnya kaka saya ikut jynn, lama kelamaan tujuannya tuh semakin keliatan yaitu Untuk belajar agama. Memperbaiki akhlaq. Untuk memperkuat iman karena kita gak tau nanti apakah akan merantau atau kemna. Lingkungan itu sangat mempengaruhi oleh karena itu saya mengikuti jynn agar tidak mengikuti pengaruh lingkungan yg tidak sesuai dengan norma agama.

Pertanyaan : Manfaat apa yang dirasakan selama mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Manfaatnya selama mengikuti jynn saya jadi bisa membaca tahlil, karena di jynn diajari menjadi pemimpin tahlil sampe anggota jynn itu bisa membaca tahlil sendiri tanpa diajari seniornya, terus menjadi berani ngomong didepan banyak orang, di jynn juga diajari menjadi pembawa acara, sambutan oleh karena itu anggota jynn bisa belajar ngomong didepan orang banyak, saat menjadi pengurus jynn kita menjadi tau tentang keorganisasian, bagaimana keluh kesahnya, enakny, manfaatnya saat berorganisasi didalam suatu majlis, saya juga bisa belajar sebuah seni yaitu hadroh, saya belajar belajar Alhamdulillah sampe sekarang masih bermain hadroh. saya juga belajar sound system awalnya di majlis juga Alhamdulillah berjalan sampe sekarang. Dulu juga pernah membuat usaha

berkebun timun, Alhamdulillah berjalan sampe panen. Kurang lebihnya seperti itu yg saya rasakan, Sebenarnya banyak sekali tpi gak semua saya rasakan.

Pertanyaan : Strategi komunikasi seperti apa untuk ikut serta mengajak remaja sekitar mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Strategi komunikasi awalnya saya mendekatinya dulu kalau sudah akrab sering main bareng baru diajak berangkat ke jynn. Awalnya sih diajak gak mau alesannya malu tpi saya gak berhenti disitu aja tetep tak deketin terus anaknya tak ajak secara perlahan akhirnya mau juga. Ada juga yang lewat majelis lainnya untuk saling membantu berjalannya majelis. Contohnya saya waktu itu berangkat ke majlis yg lain Saya berangkat saya deketi juga anak majlis itu (majlis ta'lim harapan bintang sembilan HBS al umariyyah) Terus saya ajak ke jynn Alhamdulillah juga anak-anak majlis itu mau saling membantu antar majlis.

Pertanyaan : Hambatan apa yang pernah dirasakan selama menjadi anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Pernah terjadi konflik disaat pas acara Istighosah pas itu pemilik sound cuma dibayar Rp.75 000 oleh pengurus, dan pemilik sound tidak terima karena merasa kerja kerasnya tidak dihargai. Jaga sound itu ngga gampang loh karena kan nggotong-nggotong sound itu berat, masa dibayar cuma segitu. Dan itu tidak menembusi langsung ke atasan dan hanya disamaikan lewat grup whatsapp. Terus ini menimbulkan konflik yang akhirnya diselesaikan oleh yang lebih berpengalaman di yasinan.

Pertanyaan : Apa harapan untuk Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kedepannya ?

Jawaban : Harapannya ya pasti tetep Istiqomah kan jynn agar gak berhenti, terus berjalan sampe anak cucunya nanti.

Terus untuk pengurus supaya terus mengajak teman-temannya untuk masa depan jynn. Untuk pengurus dan pembina saya harapkan untuk ganti sistem acara di jynn, utamakan untuk mengajak teman-teman untuk berangkat dulu jangan langsung

diberi tugas seperti membaca tahlil yasin dll . Kebanyakan anak-anak gak mau berangkat ke jynn selain karena hp juga karena baru berangkat beberapa kali langsung disuruh membaca Alquran yasin tahlil, Pasti anak itu masih takut karna hal seperti itu anaknya gak mau berangkat lagi. Oleh karena itu saya harap sistem acara diubah yang penting mengajak orang untuk berangkat dulu.



Informan : Adinda Istianah

Jabatan : Anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in lebih dari 5 tahun

Lokasi : Rumah Kediaman

Peneliti melakukan wawancara dengan anggota yang lebih dari 5 tahun menjadi anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in.

Pertanyaan : Sejak kapan menjadi anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Saya ikut yasinan dari kelas 3 SD, waktu itu tahun berapa saya lupa. Saya ikut yasinan sampai kelas 3 SMK.

Pertanyaan : Apa tujuan mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Menambah wawasan baru gimana sih rasanya mengikuti organisasi dalam lingkungan rumah yang berbentuk sebuah pengajian karna yang kita kenal kan yaa organisasi itu disekolah

Pertanyaan : Manfaat apa yang dirasakan selama mengikuti Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : kalau untuk manfaatnya itu kita jadi lebih percaya diri untuk berbicara didepan umum, karena didalam jam'iyah tersebut juga kita diajarkan untuk belajar mauidhotul khasanah, yg tentunya juga menambah ilmu agama yg disekolah itu belum tentu dapat, dan pastinya tambah teman yg menjadi keluarga di jam'iyah.

Pertanyaan : Strategi komunikasi seperti apa untuk ikut serta mengajak remaja sekitar mengikuti kegiatan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

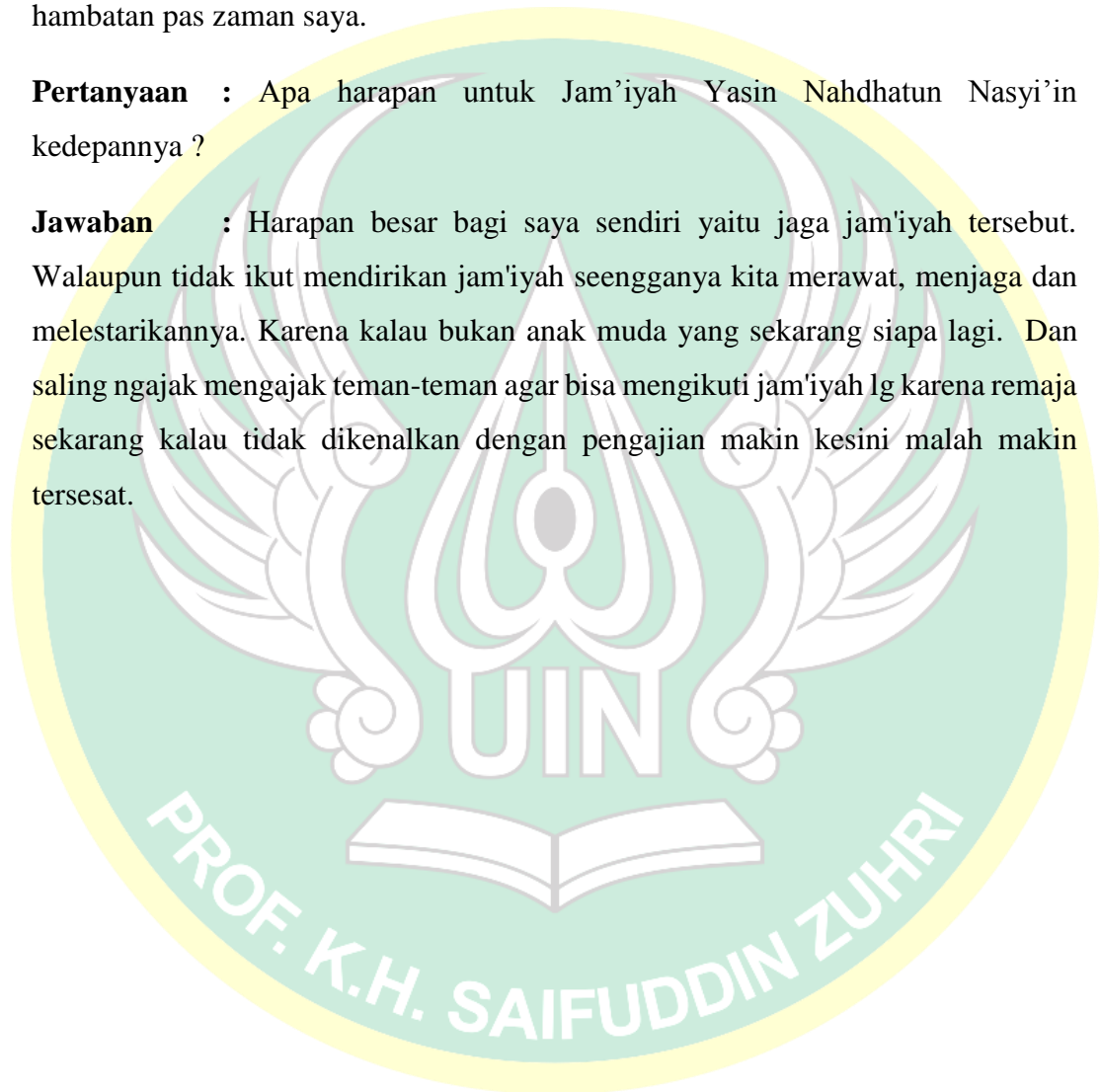
Jawaban : Kalau dulu saya merasakan dengan metode dor to dor artinya dalam bahasa sini itu samper samperan dan pulangnya pun kami antar kembali. Bukan hanya dor to dor tapi lewat kertas undangan juga, karena acara itu malam Jum'at jadi di sore Kamisnya kita nyebar undangan ke anggota dan ustad yang akan mengisi dakwah. Kalau sekarang zamanya sudah digital jadi undangan itu berbentuk pesan WhatsApp yang dikirim ke grup.

Pertanyaan : Hambatan apa yang pernah dirasakan selama menjadi anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in ?

Jawaban : Pas zamannya saya biasanya terjadi miskomunikasi tentang tempat rutinan biasanya tabrakan karena kurang dikomunikasikan, dan akhirnya salah satu harus mengalah. Dan sering terjadi juga kalau rapat biasanya adu pendapat. Itu hambatan pas zaman saya.

Pertanyaan : Apa harapan untuk Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in kedepannya ?

Jawaban : Harapan besar bagi saya sendiri yaitu jaga jam'iyah tersebut. Walaupun tidak ikut mendirikan jam'iyah seengganya kita merawat, menjaga dan melestarikannya. Karena kalau bukan anak muda yang sekarang siapa lagi. Dan saling ngajak mengajak teman-teman agar bisa mengikuti jam'iyah lg karena remaja sekarang kalau tidak dikenalkan dengan pengajian makin kesini malah makin tersesat.



Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
STRATEGI KOMUNIKASI
JAM'ITYAH YASIN NAHDHATUN NASYI'IN
DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL

Peneliti : Yuyun Sulistiyani

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Strategi Komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in Dalam Meningkatkan Minat Remaja.	Strategi Komunikasi yang digunakan Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in menggunakan teori Effendy dimana dengan metode komunikasi Informative, komunikasi Persuasif, dan Komunikasi Konstruktif. Metode komunikasi ini dilakukan oleh pembina Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, pengurus Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in, dan anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in yang telah mengikuti organisasi ini lebih dari 5 tahun. Metode informative dimana pendekatan ini dilakukan kepada orang tua anggota Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dengan memberikan himbuan agar supaya tidak berlebihan dalam menyediakan sarana dan prasarana dengan tujuan untuk penyetaraan para orang tua anggota yang perekonomiannya tidaklah tinggi. Kemudian strategi komunikasi informasi juga dilakukan melalui <i>Whatsapp group</i> sebagai sarana media untuk memberikan informasi dengan lebih cepat dan mudah dan banyak digandrungi oleh remaja, yang terakhir pendekatan strategi komunikasi yang dilakukan yaitu memberikan informasi dari rumah ke rumah untuk dapat menyampaikan informasi secara langsung. strategi komunikasi persuasif yang dilakukan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in yaitu dengan memberikan contoh kepribadian yang baik untuk membentuk persepsi para orang tua bahwa Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in memiliki manfaat yang positif sehingga dapat mendorong anak-anaknya

		<p>untuk ikut Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in, selanjutnya pendekatan yang dilakukan juga dari ke hati antar sesama teman dengan membentuk keakraban sehingga dapat mempengaruhi untuk ikut serta menjadi anggota Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in. dan komunikasi instruktif diterapkan dalam manajemen kepengurusan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in oleh pimpinannya yaitu dengan memberikan penugasan jobdesck namun dengan membangun kerjasama dan komunikasi yang baik.</p>
2.	Hambatan Komunikasi	Strategi <p>Hambatan komunikasi Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in dikaji berdasarkan teori Peter G.Furst sesuai dengan hambatan yang ada dalam komunikasi organisasi yaitu hambatan semantik diantaranya Hambatan Fisik, Hambatan Budaya, Hambatan Bias, Adanya Salah Tafsir, Dan Adanya Konflik. Hambatan-hambatan ini berupa ruang waktu, gaya kepemimpinan, persepsi personal, tidak menyampaikan maksud dan tujuan yang sebenarnya, terjadinya konflik.</p>



Lampiran 6

DATA ORGANISASI REMAJA

DI DESA KAMBANGAN KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL

No.	Nama Organisasi	Status
1.	Jam'iyah Yasin Nahdhatun Nasyi'in	Aktif
2.	Majelis Ta'lim Dan Sholawat Harapan Bintang Sembilan	Vakum
3.	Majelis Ta'lim Dan Sholawat Assyifa	Aktif
4.	Majelis Ta'lim Dan Sholawat Al-Wasilah	vakum
5.	Majelis Ta'lim Al-Ikhlas	
6.	Ippnu Dan Ippnu Ranting Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	vakum
7.	Majelis Ta'lin Syubanul Wahab	Aktif
8.	Pengajian Gabungan Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	Vakum
9.	Nurul Hidayah	Vakum

Lampiran 7

Lampiran Kegiatan Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in



1. Wawancara bersama pembina I Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in Ustdz Khoerul Mulyana



2. Wawancara bersama pembina II Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in Ustdz Yuyut



3. Wawancara bersama ketua Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in Fadli Rahman Syah



4. Wawancara bersama sesepuh Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in Bapak K.H Muda'i



5. Wawancara bersama anggota yang telah mengikuti Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in lebih dari 5 tahun



6. Wawancara bersama anggota putri yang telah mengikuti Jam'iyah Yasiin Nahdhatun Nasyi'in lebih dari 5 tahun

